

No: skrps/mpi/ftk/Uin.145/21

**EFEKTIVITAS TEKNIK PERMAINAN SIMULASI DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 PASIR PENYU**



**OLEH
MAYLIA RESTI
NIM. 11413202795**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul penelitian “*Efektivitas Teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyau*” yang ditulis oleh Maylia Resti dengan NIM 11413202795 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 7 Zulhijah 1441 H
28 Juli 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri S. Ag., M. Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing



Hasgimianti, M.Pd, Kons.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Evektifitas Teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyu*, yang ditulis oleh Maylia Resti NIM. 11413202795, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 2 Rabiul Akhir 1442 H./ 17 Desember 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 02 Rabiul Akhir 1442 H.
17 Desember 2020 M.

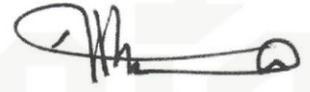
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



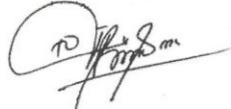
Dr. Asmuri, S. Ag., M.Ag

Penguji II



Dr. Nasrul. Hs, S.Pd.I, MA

Penguji III



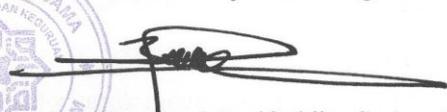
Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Penguji IV



M. Fahli Zatrachadi, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam santiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Efektivitas Teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah atas negeri 1 Pasir Penyau*". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Resmino dan Ibunda Murniati. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Terkhusus untuk Suamiku tercinta Arif Rachman dan Anakku tersayang Azka Maulana yang telah memberikan semangat dan doa serta kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Teruntuk semua keluarga besar penulis di Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu, terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.KH, Suyitno., M.Ag, selaku PLT Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.S, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Hasgimianti, M.Pd., Kons selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Drs., Syafaruddin, M.Pd., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan Ibu Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyau, serta para siswa dan siswi yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Keluarga besar BK D angkatan 2014, BK B angkatan 2015 dan 2016 yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.
10. Kepada sahabat-sahabatku: Tyas Puspita Marni, Gusmayani, S.Pd, Nita Bonita, S.Pd, Yosi Anggraini, S.Pd, Berliani Desi Putri, S.Pd, Saptun Dwi Lestari, S.Pd, Ramadila Yolanda, S.E, Engsas Diniati Adifta, S.Pd, Fauziah, S.E, Puja Afwanda Mayako, S.sos., M.Si.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, Februari 2021

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillahirobbil'amin

Sujud Syukurku kupersembahkan kepadamu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi dan Maha Penayang, atas takdirmu telah engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan sabar dalam menjalani kehidupan ini. Aku seakan buntu jika tanpa bantuan mu ya Allah, aku selalu bersyukur atas apa yang ada padaku sampai detik ini. Terimakasih karena aku dikelilingi oleh orang-orang yang sayang kepadaku.

Malaikatku..

Pak, Mak terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbanan dalam hidupmu yang tak kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Sempat aku berpikir aku akan menyerah, namun ini sudah tanggung jawabku, aku harus menyelesaikan apa yang telah aku putuskan sejak awal. Pak, Mak maafkan aku jika selama ini aku selalu menyusahkan dan mengecewakanmu, membuatmu menangis karena tingkah lakuku yang melukai perasaanmu. Maafkan aku belum bisa menjadi seseorang yang dapat membanggakanmu. Ya Allah Ya Rahman terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, menyangiku dan membesarkanku.

Adikku ..

Terimakasih atas perhatian dan dukungannya selama ini adikku Helmi Saputra dan Satrio Ardiansyah, walaupun kita sering berkelahi tidak jelas tapi Mbak tetap menyangi kalian, kita adalah keluarga.

Keluarga kecilku ..

Kepada suamiku Arif Rachman, terimakasih telah menjadi sosok suami, abang, dan teman yang baik serta bertanggung jawab kepada keluarga kita, terimakasih atas penantianmu yang tak kenal lelah selama ini menungguku pulang. Teruntuk anakku sayang Azka Maulana, maafkan Ibu yang tidak bisa membersamaimu setiap waktu, melihat perkembanganmu setiap hari yang semakin hari semakin tumbuh besar menjadi anak yang cerdas dan lucu, ketahuilah tidak ada seorang Ibu yang ingin di posisi Ibu seperti ini nak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sahabatku..

Kepada sahabatku Gusmayani, Tyas Puspita, Nita Bonita, Berliani Desi Putri terimakasih telah bersedia menjadi tempat untuk berkeluh kesahku selama ini. Kepada Ramadila Yolanda, teman satu MA dan pernah serumah selama kurang lebih empat tahun, terimakasih telah mengisi hari-hariku, banyak sekali kenangan yang kita lalui bersama sejak semester satu dulu. Kepada Engsas Diniati Adifta, Puja Afwanda Mayako, Tia Fauziah dan Ratna Mufidah teman yang baru ku kenal ketika kita menjalankan KKN di Desa Sungai Kuning Binio, aku tidak menyangka kita bisa kenal sedekat ini, masak, tidur, main sama-sama. Semoga kita selalu mengingat masa-masa indah dan mengesankan kita. Susah senang kita sama-sama, sudah merasa seperti keluarga. Awalnya kita tak terlalu dekat, tapi lama kelamaan kita lebih dari sahabat.

Pekanbaru, 2020

ABSTRAK

Maylia Resti, (2020): Efektivitas Teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok. Jenis Penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen dengan jenis *randomized pre-test-post-test control group*. Populasi Penelitian ini sebanyak 260 siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Sampel diambil sebanyak 16 siswa yang mengalami masalah dalam komunikasi interpersonal melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket dan dokumentasi. Adapun untuk analisis data, peneliti menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan simulasi skor yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 523 dengan rata-rata 65,38 dan skor di kelas kontrol sebesar 568 dengan rata-rata 71 dan setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan simulasi skor di kelas eksperimen berubah menjadi 1253 dengan rata-rata 156,63 dan skor di kelas kontrol sebesar 876 dengan rata-rata 109,5. Sehingga dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di sekolah dengan pengaruh 85% dan termasuk kategori sangat efektif.

Kata Kunci : Teknik Permainan Simulasi, Layanan Bimbingan Kelompok, Komunikasi Interpersonal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Maylia Resti, (2020): The Effectiveness of Simulation Game Technique on Group Guidance Service in Increasing Student Interpersonal Communication at State Senior High School 1 Pasir Penyau, Indragiri Hulu Regency

This research aimed at knowing student interpersonal communication before and after being given Simulation Game technique on Group Guidance service. It was a pre-experiment research with randomized *pre-test-post-test* control group design. 260 students at State Senior High School 1 Pasir Penyau, Indragiri Hulu Regency were the population of this research, and 16 students experiencing problems in interpersonal communication were selected as the samples by using Purposive sampling technique. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting the data. Paired sample t-test was used to analyze the data. The research findings showed student interpersonal communication before being given Group Guidance service using Simulation Game technique that the obtained score of experimental group was 523 with 65.38 mean and the control group score was 568 with 71 mean. After being given Group Guidance service using Simulation Game technique, the score of experimental group changed to 1253 with 156.63 mean and the control group score was 876 with 109.5 mean. Based on the research findings, it could be stated that Simulation Game technique on Group Guidance service was effective in increasing student interpersonal communication at school, the influence was 85% and it was on very effective category.

Keywords: *Simulation Game Technique, Group Guidance Service, Interpersonal Communication*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

مايليا ريستي، (٢٠٢٠) : فعالية تقنية لعبة المحاكاة في خدمة الإشراف الجماعي لترقية الاتصال الشخصي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية

١ فاسير فنيو بمنطقة إندرا غيري هولو

يهدف هذا البحث إلى معرفة الاتصال الشخصي لدى التلاميذ قبل إجراء تقنية لعبة المحاكاة في خدمة الإشراف الجماعي وبعده. ونوعه بحث تجريبي قبلي بنوع مجموعة ضابطة للاختبار القبلي والبعدي العشوائي. المجتمع ٢٦٠ تلميذا من المدرسة الثانوية الحكومية ١ فاسير فنيو بمنطقة إندرا غيري هولو. تم أخذ العينة بعدد ١٦ تلميذا واجهوا مشاكل في الاتصال الشخصي من خلال تقنية أخذ العينة الهادفة. وتمت تقنية جمع البيانات بالملاحظة والاستبيان والتوثيق. وأما تحليل البيانات، فقد استخدمت الباحثة اختبار t للعينة المزدوجة. وتشير نتائج هذا البحث إلى الاتصال الشخصي لدى التلاميذ قبل إجراء خدمة الإشراف الجماعي بتقنية لعبة المحاكاة، الدرجة المحسولة في الفصل التجريبي هي ٥٢٣ بمعدلة ٦٥،٣٨ والدرجة في الفصل الضابطي هي ٥٦٨ بمعدلة ٧١، وبعد إجراء خدمة الإشراف الجماعي بتقنية لعبة المحاكاة، أصبحت الدرجة في الفصل التجريبي هي ١٢٥٣ بمعدلة ٦٣،١٥٦ والدرجة في الفصل الضابطي هي ٨٧٦ بمعدلة ١٠٩،٥. ومن نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن تقنية لعبة المحاكاة في خدمة الإشراف الجماعي فعالة لترقية الاتصال الشخصي لدى التلاميذ في المدرسة بتأثير بنسبة ٨٥٪ وهو مصنف في فئة فعالة للغاية.

الكلمات الأساسية : تقنية لعبة المحاكاة، خدمة الإشراف الجماعي، الاتصال الشخصي

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	12
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Konsep Operasional.....	44
D. Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
C. Populasi dan Sampel.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Teknik Analisis Data	62
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	66
B. Penyajian Data.....	78
C. Analisis Data.....	81
D. Hipotesis Penelitian	83
E. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Desain Penelitian.....	51
Tabel III. 2	Materi Layanan Bimbingan Kelompok	53
Tabel III. 3	Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Efektivitas Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa	57
Tabel III. 4	Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyau	58
Tabel III. 5	Uji Validitas Instrument	60
Tabel III. 6	Uji Reliabilitas Instrument	62
Tabel III.7	Interval Komunikasi Interpersonal Siswa	64
Tabel III. 8	Uji Normalitas Data.....	64
Tabel IV. 1	Daftar Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Pasir Penyau	75
Tabel IV. 2	Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Pasir Penyau	78
Tabel IV. 3	Data Hasil Nilai <i>Pre- Test</i> dan <i>Post –Test</i> Kelas Kontrol ...	79
Tabel IV. 4	Data Hasil Nilai <i>Pre- Test</i> dan <i>Post –Test</i> Kelas Eksperimen.....	80
Tabel IV. 5	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Eksperimen.....	81
Tabel IV. 6	Rekapitulasi Nilai <i>N- Gain</i>	82
Tabel IV. 7	Uji Hipotesis Penelitian.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Hasil Uji *Pre-Test* dan *Post-Test* Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa dengan Menggunakan Teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok

84



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi dan Instrumen penelitian
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok
- Lampiran 3 : Uji Coba Instrumen
- Lampiran 4 : Surat Prariset
- Lampiran 5 : Surat Balasan Prariset
- Lampiran 6 : Surat Riset
- Lampiran 7 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 8 : Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 9 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 : Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 12 : Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 13 : Lembar Uji Validitas
- Lampiran 14 : Lembar Uji Reabilitas
- Lampiran 15 : Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi yang baik akan memperoleh umpan balik yang baik pula. Dalam lingkungan kehidupan, manusia dituntut untuk berkomunikasi dengan baik terhadap sesama. Begitu pula dalam lingkungan sekolah yang terdiri dari guru, kepala sekolah, siswa serta semua warga sekolah yang harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik terhadap sesama.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang menjalin hubungan dengan personal atau komunikasi perorangan yang bersifat pribadi.¹ Komunikasi interpersonal dilakukan dengan berbagai tujuan bisa dilakukan untuk memecahkan masalah, atau hanya sekedar berbagi informasi dan memenuhi kebutuhan sosial untuk berinteraksi dengan orang lain.² Dalam komunikasi antar pribadi penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang.³ Komunikasi interpersonal merupakan salah satu tipe komunikasi yang bisa digunakan dalam berinteraksi dengan orang lain, apalagi komunikator ingin merubah komunikannya.

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berketergantungan antara satu dengan yang lainnya, tidak peduli bagaimana latar belakang dan status sosial yang disandangnya. Seseorang akan tetap memerlukan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, kemampuan komunikasi merupakan hal penting

¹ Eko Harry Susanto, *Komunikasi Manusia: Esensi dan Aplikasi dalam dinamika Sosial Ekonomi politik*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010).h. 7

² Yosol Iriantara dan Usep Syaripudin, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013).h.21

³ Joseph A. De Vito, *Komunikasi Antar Manusia*, (Jakarta: CPA, 1997).h.231



yang perlu dimiliki manusia sebagai makhluk sosial, karena kemampuan komunikasi yang baik akan tercipta hubungan yang hangat dan nyaman.

Siswa merupakan salah satu warga di sekolah yang harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada guru, teman sebaya, dan seluruh warga di sekolah yang terlibat didalamnya. Karena siswa yang tidak memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan sesama maka akan sulit bergaul, beradaptasi, malu, minder, serta sulit untuk mengkomunikasikan secara efektif kepada lawan berbicara dan pesan tidak tersampaikan.

Sejalan dengan hal ini kegiatan komunikasi tidak dapat dipisahkan dan bahkan sangat diperlukan dalam proses belajar pembelajaran. Jika dicermati lebih jauh dari hasil berbagai penelitian menunjukkan orientasi komunikasi lebih banyak menimbulkan dampak positif komunikasi yaitu dimana individu dapat berinteraksi dengan lawan bicaranya.

Permasalahan di lapangan dapat dijumpai bahwasannya banyak siswa kurang sopan terhadap lawan bicaranya baik kepada guru maupun sesama siswa, siswa kurang dalam mengutarakan pujian atau penghargaan, pendapat kepada komunikannya. Disamping itu masih ada siswa yang beranggapan bahwa guru bimbingan dan konseling itu merupakan sosok yang menakutkan, selalu memanggil anak yang bermasalah, anak yang nakal sehingga ketika siswa dipanggil untuk mengikuti bimbingan kelompok, mereka sudah memiliki rasa takut dan cemas. Hal ini membuat siswa kurang terbuka dalam menyampaikan masalah yang dihadapi, siswa juga takut dan cemas kepada guru bimbingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



konseling ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok. Oleh karena itu dalam pemecahan masalah yang dialami siswa kurang maksimal.

Permasalahan tersebut tidak akan terjadi jika guru bimbingan konseling bisa memberikan layanan bimbingan konseling yang salah satunya dengan layanan bimbingan kelompok. Guru bimbingan konseling bisa memberikan layanan bimbingan kelompok dengan menerapkan permainan kelompok yang bisa memaksimalkan dalam pemecahan masalah siswa, serta dapat meningkatkan minat siswa mengikuti bimbingan kelompok tersebut tanpa ada rasa takut, cemas dan tidak terbuka.

Bimbingan konseling merupakan pemberian bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang membutuhkan agar individu mampu mandiri. Proses kemandirian itu tidak terlepas dari komunikasi dalam proses sosialisasi dilingkungan individu berada. Komunikasi interpersonal dapat membentuk kepribadian diri, sikap dan perilaku. Di lingkungan sekolah siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi interpersonal dengan guru-guru di sekolah termasuk guru bimbingan konseling dan siswa lainnya. Salah satu bentuk layanan yang bisa meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa adalah dengan mengikuti layanan Bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok adalah layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, dari pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok. Bimbingan kelompok juga dapat diartikan sebagai suatu cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Satelistic University of Sultan Syarif Kasim Riau



memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok.⁴ Jadi bimbingan kelompok adalah salah satu upaya, cara pemberian bantuan kepada individu yang membutuhkan dalam kegiatan belajar, sosial, pribadi, dan karir.

Didalam bimbingan kelompok, anggota kelompok dibawah pemimpin kelompok yakni guru bimbingan konseling. Sebagai pemimpin kelompok, guru bimbingan konseling memiliki kemampuan membentuk kelompok sehingga terpenuhi syarat-syarat kelompok yang mampu secara aktif mengembangkan dinamika kelompok dengan terbinaanya kemandirian kelompok, sehingga kelompok berusaha dan mampu tampil beda dengan kelompok lain.

Dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, bisa menggunakan teknik permainan simulasi. Permainan simulasi ini dibuat untuk tujuan-tujuan tertentu misalnya untuk membantu siswa mempelajari pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan aturan-aturan sosial.⁵ Kondisi ini selaras dengan tujuan bimbingan kelompok untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa terutama komunikasinya dengan orang lain.

Teknik permainan simulasi menggabungkan antara dua teknik, yaitu bermain peran dan teknik diskusi. Permainan simulasi ini pada dasarnya hampir sama dengan permainan peranan, tetapi dalam permainan simulasi terkadang pemainnya menghalangi pemain lainnya. Dalam permainan ini, para pemainnya

⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi) Ed. 1-3*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2009).h.170

⁵ Romlah, Tatiek. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok.*(Malang: Universitas Negeri Malang, 2006)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berkelompok dan berkompetisi untuk mencapai suatu tujuan dengan mentaati peraturan tertentu. Bimbingan kelompok dengan menggunakan permainan simulasi ini merupakan salah satu cara untuk merefleksikan realitas kehidupan sehari-hari melalui suasana bermain dan dibuat untuk tujuan tertentu seperti untuk membantu siswa mempelajari pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan aturan-aturan sosial.⁶ Selain itu salah satu manfaat bermain adalah untuk mengembangkan aspek sosial anak.⁷

SMAN 1 Pasir Penyu adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu terletak di Jalan Simpang Tiga Lirik, Air Molek, Kecamatan Pasir Penyu. SMAN 1 Pasir Penyu melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan berdasarkan BK Pola 17 Plus. Di sekolah ini juga telah menetapkan bimbingan dan konseling menjadi satu hal pendorong dan membantu siswa dalam perkembangan secara optimal baik kepribadian sosial, kognitif, intelektual, dan emosional. Guru bimbingan konseling yang bertugas melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah 1 orang. Sesuai dengan program yang dibuat, guru bimbingan konseling berusaha untuk melaksanakan layanan bimbingan konseling. Salah satu layanan yang dilaksanakan di sekolah yaitu layanan bimbingan kelompok. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah siswa. Kenyataan yang terjadi di SMAN 1 Pasir Penyu, guru bimbingan konseling sudah melaksanakan layanan bimbingan kelompok, namun belum maksimal dikarenakan

⁶ Lilis, Satriah. *Bimbingan dan Konseling Kelompok Setting Masyarakat*. (Bandung : Fokusmedia, 2017) h.39

⁷ Desmita. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)

salah satu dari guru bimbingan konseling non profesional sehingga siswa cenderung mengalami komunikasi interpersonal yang kurang baik, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya sebageian siswa yang kurang sopan ketika berbicara.
2. Adanya sebageian siswa yang menggunakan bahasa yang sulit dimengerti oleh lawan bicaranya.
3. Adanya sebageian siswa yang tidak mau bertanya jika ada yang tidak mengerti.
4. Adanya sebageian siswa yang sulit untuk mengemukakan pendapat jika diminta mengemukakan pendapatnya.
5. Siswa sulit mengemukakan masalahnya kepada teman ataupun guru bimbingan konseling.
6. Ada sebageian siswa yang tidak mau menerima masukan yang diberikan temannya.
7. Ada sebageian siswa yang takut untuk menegur teman yang ribut saat kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan gejala di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyu”**

B. Alasan Memilih Judul

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dengan judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

2. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, peneliti mampu menelitinya.
4. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul yaitu :

1. Permainan Simulasi

Permainan simulasi adalah permainan yang bertujuan untuk merefleksikan situasi-situasi yang terdapat dalam kehidupan sebenarnya. Permainan simulasi dapat dikatakan merupakan permainan peranan dan teknik diskusi.⁸

2. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah usaha yang dilakukan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli.⁹ Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa untuk memecahkan secara bersama masalah-masalah yang menghambat perkembangan siswa. Bimbingan kelompok adalah aktivitas kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-

⁸ Lilis Satriah. *Bimbingan dan Konseling Kelompok Setting Masyarakat*. (Bandung : Fokusmedia, 2017). h.39

⁹ Ahmad Juantika Nurihsan. *Strategi Layanan Bimbingan Konselin*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012).h.17



informasi dan mengarahkan diskusi dan secara bersama memecahkan masalah yang menghambat perkembangan individu.

3. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah pengiriman pesan yang terjadi antara komunikator dan komunikan atau pribadi yang satu dengan pribadi yang lain dengan efek dan umpan balik secara langsung yang sangat efektif dalam upaya mengubah sifat, pendapat, dan perilaku seseorang.¹⁰

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Efektivitas teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Pasir Penyu.
- b. Penggunaan teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Pasir Penyu.
- c. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMAN 1 Pasir Penyu.
- d. Komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Pasir Penyu.
- e. Faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Pasir Penyu.
- f. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMAN 1 Pasir Penyu.

¹⁰ Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling Vol. 1 No. 1 Tahun 2013, pp 61-78, Januari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Pasir Penyu.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah diuraikan, mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti akan waktu dan tenaga serta agar peneliti dapat mencapai sasaran yang diharapkan maka penelitian ini dibatasi pada “Efektivitas Teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 pasir Penyu”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Pasir Penyu sebelum dilaksanakan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan simulasi?
- b. Bagaimana komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Pasir Penyu sesudah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan simulasi?
- c. Apakah teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Pasir Penyu ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Pasir Penyu sebelum dilaksanakan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan simulasi?
- b. Untuk mengetahui komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Pasir Penyu sesudah dilaksanakan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan simulasi?
- c. Untuk mengetahui efektivitas teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Pasir Penyu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai syarat penulis dalam menyelesaikan pendidikan dengan mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan di program studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling (BK).
- b. Sebagai informasi bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam terkhususnya pada konsentrasi Bimbingan dan Konseling dalam layanan bimbingan kelompok teknik permainan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.
- c. Untuk mengembangkan wawasan keilmuan akademik penulis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sebagai informasi kepada instansi pendidikan khususnya di SMAN 1 Pasir Peny.
- e. Sebagai informasi kepada siswa maupun guru-guru di sekolah terutama guru Bimbingan dan Konseling dan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam mendidik siswa khususnya yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Konsep Teoretis

1. Komunikasi Interpesonal

a. Pengertian Komunikasi Interpesonal

Komunikasi interpersonal yang baik merupakan hal yang terpenting untuk dilakukan oleh individu, karena jika komunikasi antar pribadi baik maka informasi atau pesan seseorang kepada orang lain yang diterima dengan saling pengertian. Komunikasi antarpribadi disebut juga komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah interaksi antar tatap muka antar dua orang atau beberapa orang, dimana pengiriman dapat menyampaikan pesan secara langsung dna penerima dan menggapai secara langsung.¹¹ *Interpersonal communication* atau komunikasi antar pribadi adalah suatu proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antar dua orang atau lebih dalam suatu kecil kelompok manusia.

Dari beberapa pengertian di atas yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka dan dialogis, adanya umpan balik dan membawa kepenitngan pada masing-masing pihak yang berkomunikasi.

¹¹ H. A. W. Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan yang dinamis, dengan tetap mempertahankan kedinamisannya, Alo Liliweri memberikan ciri-ciri komunikasi interpersonal, antara lain:

- 1) Komunikasi interpersonal adalah verbal dan nonverbal.
- 2) Komunikasi interpersonal mencakup perilaku tertentu.
- 3) Komunikasi interpersonal adalah komunikasi berproses pengembangan.
- 4) Komunikasi interpersonal mengandung umpan balik, interaksi dan toleransi.
- 5) Komunikasi interpersonal berjalan menurut peraturan tertentu.
- 6) Komunikasi interpersonal adalah kegiatan aktif timbal balik.
- 7) Komunikasi interpersonal saling mengubah.
- 8) Jumlah orang berkomunikasi terbatas hanya sekitar 3-4 orang, walaupun jumlah ini relative lebih banyak mencapai 8-10 orang.
- 9) Pesan yang disampaikan adalah hal-hal yang menyangkut minta serta kepentingan manusia.
- 10) Orang-orang yang melakukan atau terlibat dalam komunikasi interpersonal ini biasanya saling mengenal atau telah berkenalan lebih dahulu beberapa saat sebelum melakukan komunikasi.
- 11) Tidak memiliki tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu.¹²

Dari beberapa ciri-ciri komunikasi interpersonal tersebut, maka dapat dikatakan komunikasi interpersonal memiliki manfaat tertentu dalam pengembangan pengetahuan dan pembentukan kepribadian. Dalam kata lain, komunikasi interpersonal memberikan perubahan pada diri setiap individu.

a. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal

Pemahaman yang lebih jelas mengenai efektivitas komunikasi dapat diketahui melalui aspek-aspek komunikasi

¹² Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Antarpribadi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).h. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal itu sendiri. Aspek-aspek komunikasi interpersonal antara lain :

1) Keterbukaan (*Openness*)

Kualitas keterbukaan sedikitnya mengacu pada beberapa aspek dari komunikasi interpersonal. *Pertama*, orang yang berkomunikasi harus terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi. Ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membuka riwayat hidupnya. Artinya harus ada kesediaan untuk membuka diri, mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan memenuhi batas-batas kewajaran. *Kedua*, kesediaan komunikator yang berinteraksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Individu yang diam, tidak kritis dan tidak tanggap pada umunya akan menyebabkan komunikasi yang berlangsung bersifat majemukan. Individu tentu ingin berinteraksi secara terbuka terhadap apa yang diucapkan oleh lawan bicaranya.

2) Empati (*Emphaty*)

Orang yang empati mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikapnya, serta harapan dan keinginannya untuk masa mendatang. Pengertian empati akan membuat seseorang lebih mampu menyesuaikan komunikasinya. Untuk mencapai empati ada beberapa langkah yang dapat dilakukan, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menahan godaan untuk mengevaluasi, menilai, menafsirkan, serta mengkritik. Fokus pada langkah ini adalah pemahaman.
- b) Semakin banyak seseorang mengenal individu lainnya, baik keinginannya, pengalamannya, kemampuan, kekuatannya dan sebagainya, maka semakin mampu pula seseorang melihat apa yang dilihat individu itu dan merasakan seperti apa yang dirasakan.
- c) Mencoba untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain sudut pandangnya.

3) Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Komunikasi interpersonal yang efektif adalah terdapatnya sikap dukungan atau *supportiveness*. Individu dapat memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap :

a) Deskriptif atau Evaluatif

Komunikasi yang bernada menilai sering sekali membuat individu bersikap defensif. Akan tetapi tidak semua komunikasi evaluatif menimbulkan reaksi defensif.

b) Spontanitas Bukan Strategi

Gaya spontan membantu menciptakan suasana mendukung. Orang yang spontan dalam komunikasinya dan terus terang serta termuka dalam mengutarakan pikirannya biasanya bereaksi dengan cara yang sama, terus terang dan terbuka. Sebaliknya bila kita merasa bahwa seseorang menyembunyikan perasaan yang sebenarnya bahwa dia mempunyai rencana atau strategi tersembunyi, maka individu bereaksi secara defensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Provisionalisme Bukan Sangat Yakin

Bersikap provisional artinya bersikap tentatif dan berfikir terbuka serta bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan. Provisionalisme seperti itulah, bukan keyakinan yang tak tergooyahkan, yang membantu menciptakan suasana mendukung menciptakan suasana mendukung (suportif).

4) Sikap Positif (*Positiveness*)

Mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal dapat mengembangkan perasaan mengacu pada dua aspek, yaitu : *Pertama*, komunikasi interpersonal terbina jika orang memiliki sikap positif terhadap dirinya sendiri. Orang yang merasa negatif terhadap diri sendiri selalu mengkomunikasikan perasaan ini kepada orang lain, yang selanjutnya akan mengembangkan perasaan negatif yang sama, begitu juga sebaliknya.

Kedua, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif. Tidak ada yang lebih baik menikmati interaksi atau tidak bereaksi secara menyenangkan terhadap situasi atau suasana interaksi. Reaksi negatif terhadap situasi ini membuat orang mengganggu dan komunikasi dengan segera akan terputus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kesetaraan (*Equality*)

Kesetaraan atau *Equality* ialah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga dan saling memerlukan.¹³

Memang secara alamiah ketika dua orang berkomunikasi secara interpersonal, tidak pernah tercapai situasi yang menunjukkan kesetaraan atau kesamaan secara utuh diantara keduanya. Pastilah yang satu lebih kaya, lebih pintar, lebih muda, lebih berpengalaman dan sebagainya. Namun kesetaraan yang dimaksud ini adalah berupa pengakuan atau kesadaran, serta kerelaan untuk menempatkan diri setara (tidak ada yang superior atau inferior) dengan partner komunikasi. Dengan demikian dapat dikemukakan indikator, meliputi :

- a) Menempatkan diri setara dengan orang lain.
- b) Menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda.
- c) Mengakui pentingnya kehadiran orang lain.
- d) Tidak memaksakan kehendak.
- e) Komunikasi dua arah.
- f) Saling memerlukan
- g) Suasana komunikasi akrab dan nyaman.

Karakteristik-karakteristik komunikasi antar pribadi adalah sebagai berikut :

- a) Melibatkan paling sedikit dua orang.
- b) Adanya umpan balik
- c) Tidak harus bertatap muka
- d) Tidak harus bertujuan

¹³ Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Menghasilkan pengaruh
- f) Tidak harus melibatkan atau menggunakan kata-kata
- g) Dipengaruhi oleh konteks
- h) Dipengaruhi oleh kegaduhan atau *noise*¹⁴

b. Proses Komunikasi Interpersonal

Proses komunikasi ialah langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya kegiatan komunikasi. Secara sederhana proses komunikasi digambarkan sebagai proses yang menghubungkan pengirim, dengan penerima pesan. Proses tersebut terdiri dari enam langkah-langkah dalam proses komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut :

1) Keinginan untuk komunikasi

Seseorang komunikator mempunyai keinginan untuk berbagi gagasan dengan orang lain.

2) *Encoding* oleh komunikator

Encoding merupakan tindakan memformulasikan isi pikiran atau gagasan kedalam simbol-simbol, kata-kata dan sebagainya sehingga komunikator merasa yakin dengan pesan yang disusun dan cara penyampaiannya.

3) Pengiriman pesan

Untuk mengirim pesan kepada orang yang dikehendaki, komunikator memilih saluran komunikasi seperti telepon, SMS, e-mail, surat atau tatap muka.

¹⁴ Budyatna dan Leila, *Teori Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).h. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Penerimaan pesan

Pesan yang dikirim oleh komunikator diterima oleh komunikan.

5) *Decoding* oleh komunikan

Decoding merupakan kegiatan internal dalam diri penerima. Melalui indera, penerima mendapatkan bermacam-macam data dalam bentuk mentah, berupa kata-kata dan simbol-simbol yang harus diubah kedalam pengalaman-pengalaman yang mengandung makna. Dengan demikian *decoding* adalah proses memahami pesan.

6) Umpan balik

Setelah menerima pesan dan memahaminya, komunikan memberikan respon atau umpan balik. Dengan umpan balik ini, seorang komunikator dapat mengevaluasi efektivitas komunikasi. Umpan balik ini biasanya juga merupakan awal dimulainya siklus proses komunikasi yang baru, sehingga proses komunikasi berlangsung secara berkelanjutan.

Berdasarkan keterangan uraian proses komunikasi interpersonal di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan komunikasi interpersonal terdiri dari 6 proses yaitu keinginan untuk berkomunikasi, kemudian dilanjutkan dengan *ecoding* oleh komunikator, lalu diteruskan dengan

pengiriman pesan, selanjutnya adalah langkah *decoding* oleh komunikan yaitu proses memahami pesan yang dikirim oleh komunikator, dan langkah terakhir adanya umpan balik yang diterima oleh komunikator dari komunikan dan umpan balik ini menjadi awal dimulainya proses siklus komunikasi yang baru sehingga proses komunikasi terjadi secara berkelanjutan.

c. Pentingnya Komunikasi Interpersonal

Komunikasi antar pribadi sangat penting bagi kebahagiaan hidup manusia. Menurut Jhonson, menunjukkan beberapa peranan yang disambungkan oleh komunikasi antar pribadi dalam rangka menciptakan kebahagiaan hidup manusia yaitu sebagai berikut:

- 1) Komunikasi interpersonal membantu perkembangan intelektual dan sosial kita.
- 2) Identitas dan jati diri terbentuk dan lewat komunikasi dengan orang lain.
- 3) Dalam rangka menguji realitas disekeliling kita sering menguji kebenaran kesan-kesan dan pengertian yang kita miliki tentang di duniadisekitar kita, kita perlu membandingkannya dengan kesan-kesan dan pengertian orang lain tentang realitas yang sama.
- 4) Kesehatan mental sebagaian besar juga ditentukan oleh kualitas komunikasi atau hubungan kkita dengan orang-orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lain, lebih-lebih orang-orang yang merupakan tokoh-tokoh signifikan dalam hidup kita.

Berdasarkan uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal sangat penting bagi kehidupan kita sebagai manusia. Beberapa peranan dari komunikasi interpersonal menjadi penting bagi seorang siswa adalah komunikasi interpersonal akan bisa membantu perkembangan intelektual dan sosial, serta identitas diri dan jati diri akan terbentuk melalui komunikasi antar pribadi.

b. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru bimbingan konseling) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari untuk perkembangan dirinya baik sebagai pelajar, dan untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan serta tindakan tertentu.

Bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa yang membantu siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun rencana dan keputusan yang tepat.¹⁵ Bimbingan kelompok adalah memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan. Agar dinamika kelompok yang berlangsung dalam kelompok tersebut dapat secara efektif bermanfaat bagi pembinaan para anggota kelompok tidak boleh terlalu besar, sekitar 10 orang atau paling banyak 15 orang.¹⁶ Selain itu, bimbingan kelompok pada umumnya berbentuk kelas yang bernaggotakan 20-30 orang.¹⁷

b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Tujuan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

1) Tujuan umum

Tujuan umum bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan bersosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan.¹⁸ Dalam kaitan ini, seriang menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi atau komunikasi seseorang sering terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit dan terkungkung serta tidak efektif. Melalui layanan bimbingan kelompok hal-hal yang mengganggu atau yang

¹⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta Karya, 2004).h. 309

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007).h. 65

¹⁷ Achmad Junika Nurihsan, *Strategi Bimbingan dan Konseling*,(Bandung:Grasino, 2011).h. 17

¹⁸ Prayitno, *L1-L2*, (Padang: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2004).h. 2-3

menghimpit perasaan dapat diungkapkan, dilonggarkan, diringankan melalui berbagai cara, pikiran yang suntuk, buntu atau beku dicairkan dan dinamika melalui berbagai masukan dan tanggapan baru, persepsi dan bawaan yang menyimpang atau sempit diluruskan dan diperluas melalui pencairan pikiran, kesadaran dan penjelasan sikap yang tidak efektif terkungkung dan tidak terkendali, serta tidak efektif kalau perlu diganti dengan lebih efektif. Melalui kondisi dan proses berperasaan, berfikir, berpersepsi dan berwawasan yang terarah, luwes serta dinamis kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi dan bersikap dapat dikembangkan.

2) Tujuan khusus

Tujuan khusus bimbingan kelompok pada dasarnya terletak pada pembahasan topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dalam hal ini kemampuan komunikasi, verbal maupun non verbal ditingkatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Asas-asas Bimbingan Kelompok

Adapun asas-asas bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Asas kerahasiaan yaitu anggota kelompok harus menyimpan dan merahasiakan apa saja data dan informasi yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui orang lain.
- 2) Asas keterbukaan yaitu semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirasakan dalam pikirannya.
- 3) Asas kesukarelaan yaitu semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa disuruh-suruh atau malu-malu atau dipaksakan oleh pemimpin kelompok.
- 4) Asas kenormatifan yaitu semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku.

d. Tahap-tahap Penyelenggaraan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok diselenggarakan melalui empat tahap kegiatan, yaitu:

1) Tahapan Pembentukan

Tahapan untuk membentuk kerumunan sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Adapun

¹⁹ Ibid. h. 13-15

tujuan dari tahapan pembentukan yakni adalah; (1) anggota memahami pengertian dan kegiatan kelompok dalam rangka bimbingan kelompok, (2) tumbuhnya suasana kelompok, (3) tumbuhnya minat anggota mengikuti kegiatan kelompok, (4) tumbuhnya saling mengenal, percaya, menerima, dan membantu diantara para anggota, (5) tumbuhnya suasana bebas dan terbuka, (6) dimulainya pembahasan tentang tingkah laku dan perasaan dalam kelompok. Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahapan pembentukan ini adalah; (1) mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan kelompok, (2) menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan kelompok, (3) saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri, (4) teknik khusus, (5) permainan penghangatan/pengakraban.

2) Tahap Peralihan

Tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok. Tujuan yang dimaksud ialah; (1) terbebaskan anggota dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, (2) makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan, (3) makin mantapnya minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok. Kegiatan yang akan dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tahap peralihan ini adalah; (1) menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, (2) menawarkan sambil mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya, (3) membahas suasana yang terjadi, (4) meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota, (5) kalau perlu kembali ke beberapa aspek tahap pertama (tahap pembentukan).

Peranan pemimpin kelompok dalam tahap ini yaitu, harus bisa menerima suasana yang ada secara sabar dan terbuka, pemimpin kelompok tidak boleh mempergunakan cara-cara yang bersifat langsung atau mengambil alih kekuasaan atau permasalahan, mendorong dibahasnya suasana perasaan, pemimpin kelompok harus bisa membuka diri, sebagai contoh, dan penuh empati.

3) Tahap Kegiatan

Tahapan “kegiatan inti” untuk membahas topik-topik tertentu. Tujuan dari tahap ini adalah agar; (1) terungkapnya hanya secara bebas topik yang dirasakan, dipikirkan atau dialami oleh anggota kelompok, (2) terbahasnya topik secara mendalam dan tuntas, (3) ikut sertanya seluruh anggota secara aktif dan dinamis dalam pembahasan, baik yang menyangkut unsur-unsur tingkah laku, pemikiran ataupun perasaan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ada dua,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pertama pembahasan topik; (1) masing-masing anggota secara bebas mengemukakan topik bahasan, (2) menetapkan topik yang akan dibahas terlebih dahulu, (3) anggota membahas topik secara mendalam dan tuntas, (4) kegiatan selingan. Kegiatan yang kedua yakni kegiatan penyelesaian tugas; (1) pemimpin kelompok mengemukakan suatu topik untuk dibahas oleh kelompok, (2) tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas menyangkut topik yang dikemukakan pemimpin kelompok, (3) anggota membahas topik tersebut secara mendalam dan tuntas, (4) kegiatan selingan .

Peranan yg harus dilakukan pemimpin kelompok dalam tahap ini yaitu sebagai pengatur lalu lintas yang sabar dan terbuka, aktif tetapi tidak banyak bicara, pemimpin kelompok juga harus bisa memberikan dorongan dan pengaturan serta penuh empati.

4) Tahap Pengakhiran

Tahap akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya. Tujuannya adalah agar; (1) terungkapnya kesan-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan, (2) terungkapnya hasil kegiatan kelompok yang telah dicapai, (3) terumuskannya rencana

kegiatan lebih lanjut, (4) tetap dirasakannya hubungan kelompok dan rasa kebersamaan meskipun kegiatan diakhiri. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengakhiran ini ialah; (1) pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, (2) Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan, (3) membahas kegiatan lanjutan, (4) mengemukakan pesan dan harapan.

Peranan pemimpin kelompok pada tahap pengakhiran ini yaitu tetap mengusahakan suasana hangat, bebas, dan terbuka, memberikan pernyataan dan mengucapkan terimakasih atas keikutsertaan anggota, memberikan semangat untuk kegiatan lebih lanjut, penuh rasa persahabatan dan empati, memimpin doa mengakhiri kegiatan.

e. Kegiatan Pendukung

1) Aplikasi Instrumen

Data yang diperoleh melalui aplikasi instrumentasi dapat digunakan sebagai:

- a) Pertimbangan dalam pembentukan kelompok bimbingan kelompok
- b) Pertimbangan dalam menempatkan seseorang atau lebih dalam kelompok layanan bimbingan kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Materi atau pokok bahasan dalam kegiatan bimbingan kelompok.

2) Himpunan Data

Data dalam himpunan data, sebagaimana hasil aplikasi instrumentasi, juga dapat digunakan dalam merencanakan dan mengisi kegiatan bimbingan kelompok. Penggunaan data dalam himpunan data dan hasil instrumentasi haruslah disertai penerapan asas kerahasiaan secara ketat.

3) Konferensi Kasus

Konferensi kasus dapat mendahului ataupun sebagai tindak lanjut dari kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk peserta tertentu. Terhadap seorang siswa yang masalahnya dikonferensi kasuskan misalnya, dapat dilakukan tindak lanjut layanan dengan menempatkan siswa tersebut kedalam kelompok bimbingan kelompok sesuai dengan masalahnya.

f. Operasional Layanan

Layanan bimbingan kelompok perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Layanan bimbingan kelompok hendaklah diselenggarakan secara tertib dan teratur dalam perencanaan dan pelaksanaannya, demi kelancaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesuksesannya. Hal berikut perlu mendapat perhatian sepenuhnya.

- 1) Perencanaan
 - a) Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok (topik tugas atau topik bebas)
 - b) Membentuk kelompok
 - c) Menyusun jadwal kegiatan
 - d) Menetapkan prosedur layanan
 - e) Menetapkan fasilitas layanan
 - f) Menyiapkan kelengkapan administrasi
- 2) Pelaksanaan
 - a) Mengkomunikasikan rencana layanan
 - b) Mengorganisasikan kegiatan layanan bimbingan kelompok
 - c) Menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok melalui tahap-tahap pelaksanaannya
- 3) Evaluasi
 - a) Menetapkan materi evaluasi
 - b) Menetapkan prosedur evaluasi
 - c) Menyusun instrumen evaluasi
 - d) Mengoptimalkan instrumen evaluasi
 - e) Mengolah hasil aplikasi instrumen
 - f) Analisis hasil evaluasi
 - g) Menetapkan norma atau standar analisis
 - h) Melakukan analisis
 - i) Menafsirkan hasil analisis
 - 1) Tindak lanjut
 - a) Menetapkan jenis dan arahan tindak lanjut
 - b) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait
 - c) Melaksanakan rencana tindak lanjut
- 4) Laporan
 - a) Menyusun laporan layanan bimbingan kelompok
 - b) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
 - c) Mendokumentasikan laporan layanan

c. Teknik Permainan Simulasi

a. Pengertian Teknik Permainan Simulasi

Permainan simulasi merupakan situasi tiruan atau ada unsur yang bukan sebenarnya. Dalam permainan simulasi, para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaku perannya berlomba-lomba untuk mencapai tujuan dengan menaati aturan permainan yang berlaku seperti catur, miniature, sepak bola, dan sebagainya.²⁰ Permainan simulasi adalah salah satu permainan edukatif yang digunakan dalam bimbingan kelompok.²¹ Permainan simulasi juga seperti permainan yang lainnya mempunyai batasan waktu dan aturan-aturan tertentu yang agak membatasi kebebasan pemain.

Permainan simulasi yaitu, permainan yang dimaksudkan untuk merefleksi situasi-situasi yang terdapat dalam kehidupan sebenarnya. Tetapi situasi itu hampir selalu dimodifikasi, apakah dibuat sederhana, atau diambil sebagian, atau dikeluarkan dari konteksnya. Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa situasi yang disimpulkan hendaknya tidak terlalu kompleks dan tidak terlalu sederhana. Apabila terlalu kompleks para pemain menjadi kurang berani memainkannya, permainan simulasi tetap dapat menyediakan suatu gambaran kehidupan dan kenyataan yang berarti.²²

b. Prinsip-prinsip Simulasi

Agar Pemakaian simulasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka dalam pelaksanaannya memperhatikan prinsi-

²⁰ Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Perdana Media Group, 2009).h. 193

²¹ Hasan, Lilik Mussyaroh. *Efektifitas Teknik Permainan Simulasi dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Hubungan Interpersonal Siswa di Kelas VII di SMP Negeri 20 Malang*. Skripsi 2009

²² Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*. (Bandung: PT. Rieka Aditama, 2009).h. 139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip sebagai berikut: 1) simulasi itu dilakukan oleh kelompok peserta didik dan setiap kelompok mendapat kesempatan untuk melaksanakan simulasi yang sama maupun berbeda; 2) semua peserta didik harus dilibatkan sesuai peranannya; 3) penentuan topik dapat dibicarakan bersama; 4) petunjuk simulasi terlebih dahulu disiapkan secara terperinci atau secara garis besarnya, tergantung pada bentuk dan tujuan simulasi; 5) dalam kegiatan simulasi hendaknya mencakup semua ranah pembelajaran; baik kognitif, afektif maupun psikomotorik; 6) simulasi adalah latihan keterampilan agar dapat menghadapi kenyataan dengan baik; 7) simulasi harus menggambarkan situasi yang lengkap dan proses yang berurutan yang diperkirakan terjadi dalam situasi yang sesungguhnya, 8) hendaknya dapat diusahakan terintegrasinya beberapa ilmu, terjadinya proses sebab akibat, pemecahan masalah dan sebagainya.²³

Prinsip-prinsip tersebut harus menjadi acuan dalam pelaksanaan simulasi agar benar-benar dapat dilakukan sesuai konsep simulasi dalam berbagai bentuknya. Prinsip ini berlaku dalam setiap mata pelajaran dan standar kompetensi yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut yang berhubungan dengan peristiwa nyata. Oleh sebab itu untuk memilih materi atau topik

²³ Ramayulis. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. cet. VII. (Jakarta: Kalam Mulia, 2012). h. 382

mana yang akan digunakan dengan metode simulasi sangat bergantung pada karakteristik dan prinsip-prinsip simulasi dihubungkan dengan karakteristik mata pelajaran sebagaimana dijelaskan di atas. Oleh sebab itu tidak semua mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator, dan topik pembelajaran berbagai mata pelajaran dapat digunakan dengan simulasi. Disinilah pentingnya pemahaman dan analisa guru tentang karakteristik dan prinsip metode simulasi dihubungkan dengan karakteristik mata pelajaran setiap kompetensi dasarnya.

c. Tujuan Teknik Simulasi

Metode simulasi bertujuan untuk: 1) Melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari; 2) Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip; 3) Melatih memecahkan masalah; 4) Meningkatkan keaktifan belajar; 5) Memberikan motivasi belajar kepada siswa; 6) Melatih siswa untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok; 7) Menumbuhkan daya kreatif siswa; dan 8) Melatih Peserta didik untuk memahami dan menghargai pendapat serta peranan orang lain.²⁴

Dengan demikian penggunaan metode simulasi dalam proses pembelajaran sesuai dengan kecenderungan pembelajaran modern yang menuju kepada pembelajaran peserta didik yang

²⁴ Ramayulis, *ibid*, dan lihat juga Abu Ahmadi (et, al), *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2005), h. 84

bersifat individu dan kelompok kecil, *heuristik* (mencari sendiri perolehan) dan aktif. Sesuai dengan hal ini simulasi menurut Derick, U dan Mc Aleese, R, bahwa simulasi memiliki tiga sifat utama yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu: 1) Simulasi adalah bentuk teknik mengajar yang berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di kelas, baik guru maupun peserta didik mengambil peran didalamnya; 2) Simulasi pada umumnya bersifat pemecahan masalah yang sangat berguna untuk melatih peserta didik melakukan pendekatan interdisiplin di dalam pembelajaran. Di samping itu dapat juga mempraktekkan keterampilan-keterampilan sosial yang relevan dengan kehidupan masyarakat; 3) simulasi adalah model pembelajaran yang bersifat dinamis dalam arti sangat sesuai untuk menghadapi situasi-situasi yang berubah yang membutuhkan keluwesan dalam berpikir dan memberikan jawaban terhadap keadaan yang cepat berubah.

d. Langkah-langkah Pelaksanaan Teknik Permainan Simulasi

Pada dasarnya Simulasi dilaksanakan oleh sekelompok peserta didik meskipun dalam beberapa hal dapat dilakukan secara individu atau berpasangan. Bila dilakukan secara kelompok kecil, tiap kelompok dapat melakukan simulasi yang sama atau berbeda dengan kelompok lainnya. Oleh sebab itu dalam prinsip pelaksanaannya harus terjadi proses kegiatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menghasilkan domain efektif, (seperti menyenangkan, menggairahkan, suka, sedih, terharu, simpati, solidaritas, gotong royong, dan sebagainya), psikomotor (misalnya, keterampilan berbicara, bertanya, berdebat, mengemukakan pendapat, memimpin, mengorganisir, dan sebagainya) dan kognif. (misalnya, memahami konsep-konsep tertentu, pengertian teori dan sebagainya). Simulasi juga harus menggambarkan situasi yang lengkap dan proses atau tahap dalam situasi tersebut. hubungan sebab akibat, percobaan-percobaan, fakta-fakta dan pemecahan masalah. Oleh sebab itu perlu jelas langkah-langkah dalam pelaksanaan simulasi, yang terdiri dari tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap penutup.

Berikut langkah-langkah tersebut:²⁵

- 1) Tahap Awal Simulasi
 - a) Guru menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh simulasi
 - b) Guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan.
 - c) Guru membentuk kelompok dan menentukan alat yang digunakan.

²⁵ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hal. 100-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam simulasi, peranan yang harus dimainkan oleh para pemeran, serta waktu yang disediakan.
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya khususnya pada siswa yang terlibat dalam pemeranan simulasi.
- 2) Pelaksanaan Simulasi
 - a) Simulasi mulai dimainkan oleh kelompok pemeran.
 - b) Para siswa lainnya mengikuti dengan penuh perhatian
 - c) Guru hendaknya memberikan bantuan kepada pemeran yang mendapat kesulitan.
 - d) Simulasi hendaknya dihentikan pada saat puncak. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong siswa berpikir dalam menyelesaikan masalah yang sedang disimulasikan.
 - 3) Penutup
 - a) Guru dan siswa melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi cerita yang disimulasikan. Guru harus mendorong agar siswa dapat memberikan kritik dan tanggapan terhadap proses pelaksanaan simulasi.
 - b) Guru merumuskan kesimpulan, untuk terlaksananya tahapan kegiatan simulasi sebagaimana yang diharapkan, seorang guru perlu mengetahui sumber bahan, seperti buku pelajaran, surat kabar, majalah, radio, televisi,

problema-problema kehidupan sehari-hari di sekolah, buku-buku khusus tentang simulasi dan alat-alat simulasi seperti, gambar-gambar, foto, peta, maket, benda model, tirua alat, alat-alat khusus sesuai dengan topik, perangkat keras, audio visual aids; radio, vidio, tape, kaset, recorder, dan lain-lain.

Adapun setelah mengetahui langkah-langkah dalam metode simulasi maka yang perlu disiapkan adalah:

- 1) Cara membuat permainan simulasi
 - a) Meneliti masalah yang banyak dialami anak, terutama menyangkut bidang pendidikan dan sosial. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam permainan itu
 - b) Membuat daftar atau sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membantu penyelesaian topik yang akan dikerjakan.
 - c) Memilih situasi dalam kehidupan sebenarnya yang ada kaitannya dengan kehidupan siswa.
 - d) Membuat model atau skenario dari situasi-situasi yang sudah dipilih.
 - e) Identifikasi apa saja dan berapa orang yang akan terlibat dalam permainan tersebut. Pemegang peran apa saja sangat diperlukan dan apa peran masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Membuat alat permainan simulasi, misalnya beberapa simulasi, kartu pesan, kartu yang berisi kegiatan yang harus dilakukan untuk mengisi kegiatan selingan, dsb.

Cara melaksanakan permainan simulasi, sebelum pelaksanaan permainan simulasi dilaksanakan konselor menentukan peserta simulasi yang tergolong sbb:

- 1) Fasilitator, yaitu individu yang bertugas memimpin permainan simulasi. Tugas fasilitator yaitu menjelaskan tujuan permainan, mendorong pemain dan penonton untuk aktif ikut berdiskusi, membantu memecahkan masalah yang timbul selama permainan, menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh peserta lain, mengarahkan diskusi, dan memberikan tugas penulis untuk mencatat hasil diskusi dan melaporkan hasilnya.
- 2) Penulis, bertugas mencatat segala sesuatu yang terjadi selama permainan berlangsung.
- 3) Pemain yaitu individu-individu yang memegang peran tanda bermain dan menjawab dan mendiskusikan pesan-pesan permainan simulasi.
- 4) Pemegang peran yaitu individu yang berperan sebagai orang-orang atau tokoh-tokoh yang ada pada skenario permainan
- 5) Penonton yaitu mereka yang menyaksikan permainan simulasi dan berhak mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan

dan diskusi. Setelah permainan penentuan pemain maka dilaksanakan permainan dengan langkah-langkah sbb:

- 1) Menyediakan alat permainan beserta kelengkapannya.
- 2) Fasilitator menjelaskan tujuan permainan dan yang menjadi fasilitator yaitu guru, konselor dan wali kelas.
- 3) Menentukan pemain, pemegang peran dan penulis.
- 4) Menjelaskan aturan permainan
- 5) Bermain dan berdiskusi.
- 6) Menyimpulkan hasil diskusi setelah seluruh permainannya selesai dan mengemukakan masalah-masalah yang belum sempat diselesaikan pada saat itu.
- 7) Menutup permainan serta menentukan waktu dan tempat bermain berikutnya.

Metode simulasi ini menampilkan simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian, atau benda yang sebenarnya. Penggunaan metode simulasi ini perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pada tahap permulaan proses belajar, diperlukan tingkat di bawah realitas. Peserta didik diharapkan mengidentifikasi lokasi tujuan, sifat-sifat benda, tindakan yang sesuai dengan kondisi tertentu, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pada tahap pertengahan proses belajar, diperlukan tingkat realitas yang memadai. Peserta didik diharapkan dapat mempelajari sesuatu dalam kaitan dengan pengetahuan yang lebih luas dan memulai mengkoordinasikan keterampilan – keterampilan.
- c. Pada Tahap akhir, diperlukan tingkat realitas yang tinggi
- d. Peserta didik diharapkan dapat melakukan pekerjaan seperti seharusnya.

Metode simulasi ini dapat dilakukan pada; 1) Semua tahap belajar, 2) Pendidikan formal atau magang, 3) Memberikan kegiatan – kegiatan yang analogis, 3) Memungkinkan praktik dan umpan balik dengan resiko kecil, 4) Diprogramkan sebagai alat pelajaran mandiri ²⁶

e. Kelebihan dan Kekurangan Permainan Simulasi

Terdapat beberapa kelebihan dengan menggunakan teknik simulasi, diantaranya yaitu:

- 1) Siswa dapat melakukan interaksi sosial dan komunikasi dalam kelompoknya
- 2) Aktivitas siswa cukup tinggi dalam pembelajaran sehingga terlibat langsung dalam pembelajaran
- 3) Dapat membiasakan siswa untuk memahami permasalahan sosial (merupakan implementasi pembelajaran yang berbasis kontekstual);
- 4) Dapat membina hubungan personal yang positif,

²⁶ Martinis Yamin. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Group, 2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Dapat membangkitkan imajinasi, Membina hubungan komunikatif dan bekerja sama dalam kelompok.²⁷
- 6) Simulasi dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja.
- 7) Simulasi dapat mengembangkan kreativitas siswa, karena melalui simulasi siswa diberi kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang disimulasikan.
- 8) Simulasi dapat memupuk keberanian dan percaya diri siswa.
- 9) Memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis.
- 10) Simulasi dapat meningkatkan gairah siswa dalam proses pembelajaran.²⁸
- 11) Dapat ditemukan bakat-bakat baru dalam bermain atau beracting
- 12) Memupuk daya cipta peserta didik
- 13) Mengurangi hal-hal yang bersifat abstrak dengan menampilkan kegiatan yang nyata.²⁹

Di samping memiliki kelebihan, simulasi juga mempunyai kelemahan, di antaranya yaitu:

- 1) Pengalaman yang diperoleh melalui simulasi tidak selalu tepat dengan kenyataan di lapangan.
- 2) Pengelolaan yang kurang baik, sering simulasi dijadikan sebagai alat hiburan, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terabaikan.
- 3) Faktor psikologis seperti rasa malu dan takut sering mempengaruhi siswa dalam melakukan simulasi.³⁰
- 4) Biaya pengembangannya tinggi dan perlu waktu lama
- 5) Fasilitas dan alat-alat khusus yang dibutuhkan mungkin sulit diperoleh serta mahal harga dan pemeliharaannya.³¹

²⁷ Anitah, Sri, W, dkk. *Strategi Pembelajaran di SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka., 2007).
h.524

²⁸ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Media Group, 2008), h.160

²⁹ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 94

³⁰ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Pustaka Media Group, 2008), h.160

³¹ Martinis Yamin. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Group, 2003)

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simulasi sekalipun banyak keunggulan namun sebagai sebuah metode pembelajaran tetap memiliki kelemahan. Berbagai kelebihan di atas perlu diketahui oleh seorang guru agar potensi yang ada dapat dimaksimalkan, namun kelemahan bisa diatasi dengan berbagai cara agar pembelajaran sesuai kondisi dan waktu yang telah disediakan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari memanipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain, penelitian terdahulu yang relevan dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Fitri Nur Indah Sari (2016), dengan judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa”. Hasil penelitian bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa menunjukkan bahwa salah satu guru bimbingan konseling masih ada yang tidak melaksanakan seluruh tahap-tahap bimbingan kelompok pada saat proses layanan bimbingan kelompok. Persamaan dari penelitian saya yaitu sama-sama melakukan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal, namun penelitian saya menggunakan pendekatan teknik permainan simulasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Retno Ismiyati (2012), dengan judul “Bimbingan Kelompok Teknik Simulasi untuk Meningkatkan Interaksi Sosial dengan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas IV SDN 1 Jendi Selogiri Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok melalui teknik simulasi efektif untuk meningkatkan interaksi sosial dengan lingkungan sekolah pada siswa kelas IV SDN 1 Jendi Selogiri. Penelitian ini dengan penelitian saya sama-sama menggunakan teknik permainan simulasi namun berbeda pada variabel y nya.
3. Lilik Hasan Mussyaroh (2009), dengan judul “Efektifitas Teknik Permainan Simulasi dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Hubungan Interpersonal Siswa di Kelas VII di SMP Negeri 20 Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa treatment permainan simulasi terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan hubungan interpersonal siswa. Penelitian ini dengan penelitian saya sama-sama menggunakan teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok, namun berbeda pada variabel y nya.
4. Yunita Amalia Pertiwi (2018), dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat peningkatan komunikasi interpersonal peserta didik setelah melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik

sosiodrama. Variabel y pada penelitian ini sama dengan penelitian yang saya teliti namun berbeda pada teknik pendekatannya.

5. Heny Perdana Putra Nst (2018), dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Terhadap Pengendalian Emosi Siswa di MAS Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan”. Hasil penelitan menunjukkan berarti adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik permainan terhadap pengendalian emosi siswa di MAS Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan. Teknik pendekatan pada penelitian ini serupa dengan teknik pendekatan yang saya lakukan, namun pada variabel y berbeda.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoretis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan terhadap penulisan ini. Konsep kajian yang berkenaan dengan teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan.

1. Indikator layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik permainan simulasi

Layanan bimbingan kelompok diselenggarakan melalui empat tahap kegiatan, yaitu:

- a. Tahapan Pembentukan

Tahapan untuk membentuk kerumunan sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Adapun tujuan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan pembentukan yakni adalah; (1) anggota memahami pengertian dan kegiatan kelompok dalam rangka bimbingan kelompok, (2) tumbuhnya suasana kelompok, (3) tumbuhnya minat anggota mengikuti kegiatan kelompok, (4) tumbuhnya saling mengenal, percaya, menerima, dan membantu diantara para anggota, (5) tumbuhnya suasana bebas dan terbuka, (6) dimulainya pembahasan tentang tingkah laku dan perasaan dalam kelompok. Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahapan pembentukan ini adalah; (1) mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan kelompok, (2) menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan kelompok, (3) saling memperkenalkan dan mengungkapkan diri, (4) teknik khusus, (5) permainan penghangatan/pengakraban.

b. Tahap Peralihan

Tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok. Tujuan yang dimaksud ialah; (1) terbebaskan anggota dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu atau saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, (2) makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan, (3) makin mantapnya minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok. Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap peralihan ini adalah; (1) menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, (2)

menawarkan sambil mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya, (3) membahas suasana yang terjadi, (4) meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota, (5) kalau perlu kembali ke beberapa aspek tahap pertama (tahap pembentukan).

Peranan pemimpin kelompok dalam tahap ini yaitu, harus bisa menerima suasana yang ada secara sabar dan terbuka, pemimpin kelompok tidak boleh mempergunakan cara-cara yang bersifat langsung atau mengambil alih kekuasaan atau permasalahan, mendorong dibahasnya suasana perasaan, pemimpin kelompok harus bisa membuka diri, sebagai contoh, dan penuh empati.

c. Tahap Kegiatan

Tahapan “kegiatan inti” untuk membahas topik-topik tertentu. Tujuan dari tahap ini adalah agar; (1) terungkapnya hanya secara bebas topik yang dirasakan, dipikirkan atau dialami oleh anggota kelompok, (2) terbahasnya topik secara mendalam dan tuntas, (3) ikut sertanya seluruh anggota secara aktif dan dinamis dalam pembahasan, baik yang menyangkut unsur-unsur tingkah laku, pemikiran ataupun perasaan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ada dua, yang pertama pembahasan topik; (1) masing-masing anggota secara bebas mengemukakan topik bahasan, (2) menetapkan topik yang akan dibahas terlebih dahulu, (3) anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas topik secara mendalam dan tuntas, (4) kegiatan selingan. Kegiatan yang kedua yakni kegiatan penyelesaian tugas; (1) pemimpin kelompok mengemukakan suatu topik untuk dibahas oleh kelompok, (2) tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas menyangkut topik yang dikemukakan pemimpin kelompok, (3) anggota membahas topik tersebut secara mendalam dan tuntas, (4) kegiatan selingan .

Peranan yg harus dilakukan pemimpin kelompok dalam tahap ini yaitu sebagai pengatur lalu lintas yang sabar dan terbuka, aktif tetapi tidak banyak bicara, pemimpin kelompok juga harus bisa memberikan dorongan dan pengaturan serta penuh empati. Di dalam tahap kegiatan inilah kita bisa menggunakan teknik permainan simulasi agar suasana lebih tercipta.

d. Tahap Pengakhiran

Tahap akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya. Tujuannya adalah agar; (1) terungkapnya kesan-kesan anggota kelompok tentang pelaksanaan kegiatan, (2) terungkapnya hasil kegiatan kelompok yang telah dicapai, (3) terumuskannya rencana kegiatan lebih lanjut, (4) tetap dirasakannya hubungan kelompok dan rasa kebersamaan meskipun kegiatan diakhiri. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengakhiran ini ialah; (1) pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera

diakhiri, (2) Pemimpin kelompok dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan, (3) membahas kegiatan lanjutan, (4) mengemukakan pesan dan harapan.

Peranan pemimpin kelompok pada tahap pengakhiran ini yaitu tetap mengusahakan suasana hangat, bebas, dan terbuka, memberikan pernyataan dan mengucapkan terimakasih atas keikutsertaan anggota, memberikan semangat untuk kegiatan lebih lanjut, penuh rasa persahabatan dan empati, memimpin doa mengakhiri kegiatan.

i. Indikator kemampuan komunikasi interpersonal siswa

Komunikasi interpersonal siswa adalah kemampuan seorang siswa dalam berkomunikasi dengan teman-teman dan para guru yang ada di sekolah dengan menunjukkan sikap sebagai berikut:

a) Keterbukaan (*Openness*)

Keterbukaan ialah sikap dapat menerima masukan dari orang lain, serta berkenan menyampaikan informasi penting kepada orang lain. Deskriptor keterbukaan sebagai keterbukaan:

- 1) Dapat menerima masukan dan kritikan
- 2) Berani menyampaikan pendapat
- 3) Mampu membuka diri
- 4) Mampu menyampaikan informasi kepada orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Empati (*Empathy*)

Empati ialah kemampuan seseorang untuk merasakan kalau seandainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain dan dapat memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain melalui kaca mata orang lain.

Deskriptor dari empati sebagai berikut:

- 1) Mampu memahami perasaan orang lain
- 2) Menunjukkan sikap peduli
- 3) Mampu memahami pikiran pendapat orang lain

c) Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*Supportiveness*). Deskriptor sikap mendukung sebagai berikut:

- 1) Memberikan respon atau umpan balik secara baik
- 2) Berbagi kesempatan untuk berbicara
- 3) Bersikap ramah
- 4) Menunjukkan ketertarikan pada apa yang dibicarakan.

d) Sikap Positif (*Positiveness*)

Sikap Positif (*Positiveness*) ditunjukkan dalam bentuk sikap dan perilaku. Deskriptor sikap positif sebagai berikut:

- 1) Menghargai orang lain
- 2) Memberikan pujian dan penghargaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Mampu menjalin kerjasama dengan orang lain

e) Kesetaraan (*Equality*)

Kesetaraan (*Equality*) ialah pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, kedua belah pihak sama- sama bernilai dan berharga dan saling memerlukan. Deskriptor kesetaraan sebagai berikut:

- 1) Menepatkan diri setara dengan orang lain
- 2) Tidak memaksakan kehendak

D. Hipotesis

1. H_a : Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Pasir Penyau.
2. H_o : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Pasir Penyau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen dengan jenis *Randomized Pre-test-Posttes Control Group Desaign*.³² Dalam desain ini subjek dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control yang memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Dalam desain ini kedua kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus, sedangkan kelompok control diberi perlakuan seperti biasa. Setelah beberapa saat kedua kelompok diberi tes dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*post-test*). Hasil dari kedua tes akhir diperbandingkan (diuji perbedaannya), demikian juga antara tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok. Perbedaan yang berarti (signifikan) antara kedua hasil tes akhir, dan antara tes awal dan akhir pada kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.³³

Desain penelitian yang digunakan peneliti digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 1
Desain penelitian

Group	Pre-test	Treatment	Post-test
A	O ₁	X	O ₂
B	O ₁		O ₂

Sumber :Buku Nana Syakodah Sukmadinata

Keterangan :

A : Kelompok eksperimen (*Exsperimen Group*).

B : Kelompok kontrol (*Control Group*).

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. (2010). Hlm. 203-204.

³³ Ibid, Hlm. 204-205.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

O_1 : Nilai *pre-test* yang diberikan sebelum diberikan perlakuan

O_2 : Nilai *posttest* yang diberikan setelah diberikan perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penilaian Awal (*Pre-test*)

Penilaian awal (*pre-test*) diberikan kepada kedua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan instrumen berupa skala kemampuan berkomunikasi. Tujuan penilaian awal dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas X IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyau sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).

b. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan simulasi yang akan dilaksanakan selama beberapa kali pertemuan dan masing-masing pertemuan berlangsung selama 60 menit, perlakuan ini hanya diberikan kepada kelompok eksperimen. Tujuan perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan simulasi berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Materi *Treatment*

Pemberian *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan simulasi. Materi-materi layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan simulasi yang diberikan oleh peneliti adalah:

Tabel III. 2
Materi Layanan Bimbingan Kelompok

Kegiatan	Materi	Waktu
Pertemuan 2	Pentingnya Bekerja Sama (Team Work)	60 menit
Pertemuan 3	Komunikasi dalam Kelompok	60 menit
Pertemuan 4	Tips Ketika Sedang Menghadapi Masalah	60 menit
Pertemuan 5	Tips agar dapat Memahami Orang Lain	60 menit
Pertemuan 6	Bagaimana Cara Bertanggung Jawab	60 menit
Pertemuan 7	Membangun dan Menumbuhkan Jiwa Sportif pada Diri Sendiri	60 menit

c. Penilaian Akhir (*Post-test*)

Penilaian akhir (*post-test*) dilakukan setelah pemberian *treatment* dengan menggunakan skala komunikasi interpersonal yang telah digunakan pada saat penilaian awal (*pre-test*), penilaian akhir ini diberikan kepada kedua kelompok. Tujuan penilaian akhir dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan *treatment* yang telah diberikan kepada kelompok eksperimen dan mengetahui seberapa besar perbandingan (diuji perbedaannya) antara kelompok yang tidak diberikan *treatment*, sehingga dapat dilihat pengaruh dan perbedaan yang signifikan secara positif dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan simulasi terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa di SMA Negeri 1 Pasir Penyuh tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan alasan pemilihan tempat penelitian adalah dikarenakan SMA Negeri 1 Pasir Penyuh secara geografis mudah dijangkau oleh peneliti. Mengenai waktu penelitian ini dilaksanakan berawal dari mengajukan proposal sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah semua individu atau unit-unit yang menjadi target penelitian.³⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa/i di SMAN 1 Pasir Penyuh yang berjumlah 745 orang siswa yang terdiri dari 24 kelas. Melihat jumlah populasi yang cukup besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pemilihan kelas

³⁴ Kamaruddin. *Metode penelitian kuantitatif*, pekanbaru: suska press,(2012). H.64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti tingkah laku siswa di sekolah, rekomendasi dari guru BK dan dalam proses pembelajaran serta disesuaikan dengan tujuan.³⁵ Dalam penelitian ini peneliti menjadikan subjek penelitian adalah di kelas X, Sedangkan untuk penentuan kelas eksperimen dan kelas control penulis memilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Hal ini dilakukan karena jumlah kelas yang begitu banyak yaitu delapan kelas yang berjumlah 260 siswa. Empat kelas dengan jurusan IPA yang terdiri dari IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPA 4 dengan jumlah siswa yang terdiri dari 123 siswa dan empat kelas dengan jurusan IPS yang terdiri dari IPS 1, IPS 2, IPS 3, IPS 4 dengan jumlah siswa yang terdiri dari 137 siswa.

Simple random sampling adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan stara (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogeny (sejenis).³⁶ Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 16 orang siswa, satu kelompok kelas eksperimen dan satu kelompok kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan masalah penelitian, maka teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁵ Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).h.183

³⁶ Tukiran Taniredja Dan Hidayati Mustafidah, *penelitian kuantitatif(sebuah pengantar)*, bandung: alfabeta, (2014), h.35-36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan perhatian yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti, dilakukan secara sistematis dan memiliki tujuan tertentu.³⁷

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dilakukan dengan cara *pre-test* dan *post-test*. Hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah sikap peneliti dalam melakukan teknik permainan simulasi yang diberikan kepada siswa yang mengalami komunikasi interpersonal rendah.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan dijawab secara tertulis.³⁸ Angket berisi indikator-indikator pada objek penelitian yang telah ditentukan. Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data fakta atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang perlu diketahui dan perlu dijawab.³⁹

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan komunikasi interpersonal siswa dalam penelitian ini yaitu skala likert dengan opsi sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai,

³⁷ Abdurahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).h.112

³⁸ Raja Rahima dan Fitra Herlinda. *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*. (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Design, 2017).h.63

³⁹ Amirah Diniaty. *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling*. (Pekanbaru: Cadas Press, 2013).h.112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat tidak sesuai. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁴⁰ Skala komunikasi interpersonal ini terdiri atas pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan lima kategori jawaban dan skoring didasarkan pada alternatif pilihan jawaban. Sistem penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III. 3
Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Efektivitas Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa

Pernyataan	<i>Favourable</i> (Positif)	<i>Unfavourable</i> (Negatif)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Penelitian ini menggunakan kisi-kisi kuesioner sebagai dasar pembuatan kuesioner. Kisi-kisi kuesioner komunikasi interpersonal ini dibuat berdasarkan efektivitas komunikasi interpersonal. Operasionalisasi objek penelitian ini dijabarkan dalam kisi-kisi seperti yang disajikan di bawah ini :

⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2012).h.134-135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4
Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyu

Aspek	Indikator	Item-item Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Keterbukaan	1. Dapat menerima masukan dan kritikan	1,2		2
	2. Berani menyampaikan pendapat	4	3	2
	3. Mampu membuka diri	5,6,7		3
	4. Mampu menyampaikan informasi kepada orang lain	8,9	10	3
Empati	1. Mampu memahami perasaan orang lain	11,12,13	14	4
	2. Menunjukkan sikap peduli	15,16		2
	3. Mampu memahami pikiran pendapat orang lain	17,18		2
Sikap mendukung	1. Memberikan respon atau umpan balik secara baik	19,20,21		3
	2. Berbagi kesempatan untuk berbicara	22	23	2
	3. Bersikap ramah		24,25	2
	4. Menunjukkan ketertarikan pada apa yang dibicarakan	26	27,28	3
Sikap Positif	1. Menghargai orang lain	29,30,31		3
	2. Memberikan pujian dan penghargaan	32,33		2
	3. Mampu menjalin kerjasama dengan orang lain	34,35,36	37	4
Kesetaraan	1. Menempatkan diri setara dengan orang lain	38,39,40	41	4
	2. Tidak memaksakan kehendak	42,43		1

Sebelum angket digunakan sebagai instrumen penelitian, maka terlebih dahulu angket harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrument

Angket yang telah ditentukan kemudian diuji tingkat kevalidan dan kesahihannya sebagai instrumen penelitian. Menurut Hartono validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen⁴¹. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *Product Moment*.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah Hasil Perkalian Antara Skor X dan Skor Y

$\sum X$ = Jumlah Seluruh Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Seluruh Skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah Variabel X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah Variabel Y dikuadratkan

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *pearson correlation* pada Software SPSS. Keputusan yang diambil yaitu apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan valid.

⁴¹ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publising Bekerja Sama dengan Musa Media bandung, 2010, hal.81

Uji validitas dilakukan kepada 30 orang responden. Untuk menentukan rumus r_{tabel} menggunakan rumus $df = N - 2$ ($30 - 2 = 28$). Nilai r tabel untuk $df = 28$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), yaitu 0,361. Adapun hasil uji validitas masing-masing item pernyataan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel III. 5
Uji Validitas Instrument

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{table}	Keterangan
1	0,845	0,361	Valid
2	0,832	0,361	Valid
3	0,786	0,361	Valid
4	0,730	0,361	Valid
5	0,293	0,361	Tidak Valid
6	0,845	0,361	Valid
7	0,855	0,361	Valid
8	0,790	0,361	Valid
9	0,767	0,361	Valid
10	0,158	0,361	Tidak Valid
11	0,858	0,361	Valid
12	0,825	0,361	Valid
13	0,864	0,361	Valid
14	0,832	0,361	Valid
15	0,891	0,361	Valid
16	0,883	0,361	Valid
17	0,172	0,361	Tidak Valid
18	0,755	0,361	Valid
29	0,750	0,361	Valid
20	0,867	0,361	Valid
21	0,645	0,361	Valid
22	0,725	0,361	Valid
23	0,551	0,361	Valid
24	0,200	0,361	Tidak Valid
25	0,900	0,361	Valid
26	0,922	0,361	Valid
27	0,908	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	0,916	0,361	Valid
29	0,218	0,361	Tidak Valid
30	0,819	0,361	Valid
31	0,754	0,361	Valid
32	0,845	0,361	Valid
33	0,855	0,361	Valid
34	0,790	0,361	Valid
35	0,767	0,361	Valid
36	0,158	0,361	Tidak Valid
37	0,858	0,361	Valid
38	0,825	0,361	Valid
39	0,864	0,361	Valid
40	0,832	0,361	Valid
41	0,254	0,361	Tidak Valid
42	0,883	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa 7 item pernyataan dinyatakan tidak valid dan dinyatakan gugur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 item.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas.. Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dinggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik⁴². Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.

⁴² *Ibid*, hal.101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*. Instrumen dinyatakan valid jika nilai *cronbach alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.6
Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Komunikasi Interpersonal	42	0,976	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* sebesar 0,976 artinya artinya lebih besar dari pada 0,60. Maka, instrument dapat dikatakan reliable atau handal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari SMA Negeri 1 Pasir Peny.

E. Teknik Analisis Data

Penggunaan teknik permainan simulasi untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa pada layanan bimbingan kelompok akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan menjadi sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian dilakukan untuk menempatkan

individu kedalam kelomok-kelompok terpisah secara berjenjang berdasarkan atribut yang diukur. Untuk menghitung rentangan data atau interval menurut Azwar, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$I = \frac{DT-DR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

DT = Data Tinggi

DR = Data Rendah

K = Jumlah Kelas⁴³

Untuk mengetahui kriteria dan presntase nilai komunikasi interpersonal siswa dengan cara jumlah item dikali dengan skor tertinggi (35 x 5 = 175) dan skor terndah (35 x 1= 35). Adapun perhitungan dalam menentukan interval atau rentang skor dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$I = \frac{DT-DR}{K}$$

$$I = \frac{175 - 35}{5}$$

$$I = \frac{140}{5}$$

$$I = 28$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai interval skor sebesar 28, dengan demikian kategori komunikasi interpersonal siswa dapat dikelompokkan sebagai berikut:

⁴³ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010, hal.

Tabel III.7
Interval Komunikasi Interpersonal Siswa

Rentang Skor	Kategori
35 - 63	Sangat Rendah
63 - 91	Rendah
91 - 119	Sedang
119 - 147	Tinggi
147 - 175	Sangat Tinggi

Mengingat penelitian ini bersifat eksperimen, maka sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro Wilk dengan Program SPSS dengan asumsi data <100. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji Shapiro Wilk sebagai berikut:

Tabel III. 8
Uji Normalitas Data

Tests of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Data Pre-test			
Kelas Kontrol	0,930	8	0,515
Kelas Eksperimen	0,934	8	0,553
Data Post-test			
Kelas Kontrol	0,848	8	0,092
Kelas Eksperimen	0,969	8	0,893
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada pengujian *Shapiro Wilk* dapat diketahui bahwa nilai *sig.* seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Pengambilan keputusan yang dilakukan yaitu apabila nilai *sig.* > 0,05 maka data

dikatakan berdistribusi normal. Karena nilai *sig.* yang diperoleh besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi uji pra-syarat hipotesis sehingga selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pasir Penyau, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Pasir Penyau sebelum dilaksanakan permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok Berdasarkan uji *pre-test* hanya mencapai hasil rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 65,38 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 71 dengan kategori rendah.
2. Komunikasi interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Pasir Penyau sesudah dilaksanakan permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok Berdasarkan uji *pre-test* mampu hasil rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 109,5 dengan kategori sedang dan rata-rata kelas eksperimen sebesar 156,63 dengan kategori sangat tinggi.
3. Teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan kelompok secara efektif dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Pasir Penyau. Hasil ini diperoleh dari uji dua pihak untuk menguji kesamaan rata-rata dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 41,751 sedangkan nilai t_{tabel} dengan jumlah responden 8 orang adalah 2,36462 dengan taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dituliskan pada bagian sebelumnya maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Kepada siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah, alangkah baiknya berusaha terus meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonalnya dengan mengikuti layanan bimbingan kelompok atau layanan bimbingan dan konseling lainnya sehingga tercapailah tujuan yang diharapkan yang dapat memberikan dampak positif terhadap diri sendiri.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Kepada guru Bimbingan dan Konseling agar lebih meningkatkan lagi layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik permainan simulasi untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Penyampaian layanan dengan menggunakan teknik permainan yang menarik akan mempermudah siswa memahami dan menerima apa yang disampaikan.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah hendaknya tetap dapat mendukung setiap pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru BK baik dari segi sarana, prasarana dan penyediaan waktu

yang cukup agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana lebih baik lagi.

4. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Bagi peneliti lain, hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai masalah komunikasi interpersonal siswa dengan kondisi subyek yang berbeda, layanan dan teknik yang berbeda pula dalam melaksanakan penelitian berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Abdurahman Fatoni. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmad Junika Nurihsan. (2011). *Strategi Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Grasino.
- _____ (2012). *Strategi Layanan Bimbingan Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Amirah Diniaty. (2013). *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Cadas Press.
- Anissatul Mufarrokah. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Anitah, Sri, W, dkk.(2007). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Alo Liliweri. (2004). *Dasar-dasar Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budyatna dan Leila. (2011). *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Desmita. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud RI. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa Ketut Sukardi. (2007). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Eko Harry Susanto. (2010). *Komunikasi Manusia: Esensi dan Aplikasi dalam dinamika Sosial Ekonomi politik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI
- Fitri Nur Indah Sari. (2016). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gaby Yohardini, Khairul Barriyah, dan Romia Hari Susanti. (2017). *Efektifitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Simulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X SMA AL-Rifa'ie Gondanglegi*. Malang. Jurnal Konseling Indonesia Vol 2 No 2. (MALANG, April 2017)
- Hasan Lilik Mussyaroh. (2009). *Efektifitas Teknik Permainan Simulasi dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Hubungan Interpersonal Siswa di Kelas VII di SMP Negeri 20 Malang*. Universitas Negeri Malang. Skripsi.
- H. A. W. Widjaja. (2002). *Ilmu Komunikasi Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hartono. (2004). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heny Perdana Putra Nst. (2018). *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Terhadap Pengendalian Emosi Siswa di MAS Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Skripsi.
- Journal Mahasiswa Bimbingan Konseling Vol. 1 No. 1 Tahun 2013, pp 61-78, Januari 2018
- Lilis, Satriah. (2017). *Bimbingan dan Konseling Kelompok Setting Masyarakat*. Bandung : Fokusmedia.
- Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Rieka Aditama.
- Martinis Yamin. (2003). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta:GP Press Group.
- Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Karya.
- Prayitno. (2004). *L1-L2*, (Padang: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Raja Rahima dan Fitra Herlinda. (2017). *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus Design.
- Ramayulis. (2012). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. cet. VII. Jakarta: Kalam Mulia.
- Retno Ismiyati. (2012). *Bimbingan Kelompok Teknik Simulasi untuk Meningkatkan Interaksi Sosial dengan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas IV*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SDN 1 Jendi Selogiri Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Skripsi

- Riduan. (2003). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Romlah, Tatiek. (2006). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Salmiati dan Amiruddin. *Penerapan Permainan Simulasi Sebagai Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Menyelesaikan Konflik*. (Jurnal Konseling Andi Matappa Vo. 1 No. 1 2017)
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Suharsini Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiati dan Asra. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suranto A W. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Tohirin. (2009). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi) Ed. 1-3*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: perdana Media Group.
- Yosal Iriantara dan Usep Syaripudin. (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Yunita Amalia Pertiwi. (2018). *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 4 Bandar Lampung*. Universitas Raden Intan Lampung. Skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Item-item Pernyataan		Jumlah
		(+)	(-)	
Keterbukaan	5. Dapat menerima masukan dan kritikan	1,2		2
	6. Berani menyampaikan pendapat	4	3	2
	7. Mampu membuka diri	5,6,7		3
	8. Mampu menyampaikan informasi kepada orang lain	8,9	10	3
Empati	4. Mampu memahami perasaan orang lain	11,12,13	14	4
	5. Menunjukkan sikap peduli	15,16		2
	6. Mampu memahami pikiran pendapat orang lain	17,18		2
Sikap mendukung	5. Memberikan respon atau umpan balik secara baik	19,20,21		3
	6. Berbagi kesempatan untuk berbicara	22	23	2
	7. Bersikap ramah		24,25	2
	8. Menunjukkan ketertarikan pada apa yang dibicarakan	26	27,28	3
Sikap Positif	4. Menghargai orang lain	29,30,31		3
	5. Memberikan pujian dan penghargaan	32,33		2
	6. Mampu menjalin kerjasama dengan orang lain	34,35,36	37	4
Kesetaraan	3. Menempatkan diri setara dengan orang lain	38,39,40	41	4
	4. Tidak memaksakan kehendak	42,43		1

ANGKET

Angket Efektivitas Teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah

Identitas Responden

Nama :
Kelas dan Jurusan :
Jenis Kelamin :
Tanggal Pengisian :

PETUNJUK

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh terhadap siswa/i dan tidak berpengaruh terhadap nilai.
2. Dimohon kesediaan siswa/i mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, karena identitas dan nama siswa/i dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban siswa/i dijamin oleh peneliti.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut kamu paling sesuai:
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Beri tanda silang (x) pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan atau tidak diberi jawaban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1	Saya meminta saran teman apabila perbuatan saya dianggap salah					
2	Saya mendengarkan dengan baik setiap ide/tanggapan/pendapat teman saya					
3	Saya berkomunikasi dengan baik kepada teman					
4	Saya aktif mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi					
5	Suara saya terdengar gugup ketika sedang menyampaikan pendapat di dalam kelas					
6	Saya suka berbagi pengalaman pribadi dengan teman saya					
7	Saya suka memberi kritik di luar forum					
8	Saya berkomunikasi dengan baik kepada guru					
9	Mudah menyalahkan pendapat orang lain					
10	Saya menjadi tempat berbagi perasaan teman-teman					
11	Saya memberikan semangat kepada teman ketika mendapat nilai buruk					
12	Saya mengingatkan teman ketika melakukan kesalahan					
13	Saya meluangkan waktu untuk					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menjenguk teman yang sedang sakit					
14	Saya kurang bisa menjadi pendengar yang baik ketika ada teman saya yang curhat					
15	Menyanggah dengan baik dan profesional jika ada teman yang melakukan kesalahan					
16	Saya suka bertukar pendapat dengan teman ketika					
17	Saya membantu memperjelas pembicaraan teman apabila diminta					
18	Menanggapi setiap pertanyaan teman					
19	Saya sering memotong pembicaraan teman					
20	Saya memberikansolusikepadateman yang sedangbermasalah					
21	Saya tidak mudah berbaur dengan teman yang baru saya kenal					
22	Saya memilih diam saja ketika kegiatan diskusi berlangsung walaupun memiliki ide					
23	Saya memilih diam dan tidak memberi masukan ketika ada ide/tanggapan/pendapat teman saya yang saya rasa salah					
24	Saya mengucapkan selamat kepada teman yang meraih kesuksesan					
25	Saya menghargai pendapat teman yang berbeda pendapat dengan saya					
26	Saya senang memuji teman yang					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mendapatkan nilai bagus/prestasi					
27	Saya akan mengucapkanterimakasihkepadateman yang telahmembantusaya					
28	Saya menerima dan menjalankan kesepakatan hasil diskusi bersama					
29	Saya mengikuti kegiatan sosial di sekolah bersama teman-teman saya					
30	Saya bergaul secara wajar dengan siapapun					
31	Saya mendiskusikan bersama teman tentang pelajaran yang belum dipahami					
32	Saya menghormati teman tanpa melihat latar belakang sosial, suku ataupun agama					
33	Saya berfikir semua orang pada dasarnya baik terhadap saya					
34	Saya tidak memaksa orang lain untuk mengikuti kemauan saya					
35	Saya merasa tidak nyaman ketika berada di lingkungan sekolah					

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Materi Layanan	Kerja Sama (<i>Team Work</i>)
B	Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pengembangan, Pemeliharaan
E	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam berkerja sama antar anggota tim/kelompok 2. Siswa dapat melakukan tugas yang membutuhkan kerja sama dan kekompakan yang bagus antar anggota tim/kelompok 3. Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik antar teman sebaya 4. Siswa dapat belajar untuk memotivasi diri dan kelompok untuk tampil dengan sebaik-baiknya dalam kegiatan permainan
F	Penyelenggara Layanan	Guru Peneliti
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas X IPS 1 (sebanyak 8 orang)
H	Metode dan Teknik	Diskusi, tanya jawab, permainan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	Lembar materi tentang kerja sama (<i>team work</i>)
K	Tanggal Pelaksanaan	4 Oktober 2019
L	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suwarjo dan Eva Imania Aliasa. 2011. <i>Permainan dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra Publishing 2. Kumpulan materi bimbingan dan konseling topik kerja sama (<i>team work</i>) dari sumber internet yang relevan
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas 2) Guru pembimbing memeriksa kehadiran siswa.
	b. Menyampaikan Topik dan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menyampaikan topik bimbingan kelompok yaitu “Topik Kerja Sama (<i>Team Work</i>)” 2) Guru pembimbing menyampaikan tujuan bimbingan kelompok yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam berkerja sama antar anggota tim/kelompok b. Siswa dapat melakukan tugas yang membutuhkan kerja sama dan kekompakan yang bagus antar anggota tim/kelompok c. Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik antar teman sebaya d. Siswa dapat belajar untuk memotivasi diri dan kelompok untuk tampil dengan sebaik-baiknya dalam kegiatan permainan
<ol style="list-style-type: none"> c. Mengarahkan kegiatan dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempersilahkan siswa untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok. 2) Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan 3) Guru pembimbing membagikan lembar materi tentang kerja sama”<i>team work</i>” kepada siswa.
<p>2. Tahap peralihan</p>	
<ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>). 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok. 2) Memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami. 3) Menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
<ol style="list-style-type: none"> b. Menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian memulai masuk ke tahap kegiatan.
<p>3. Tahap Inti/Kegiatan</p>	
<ol style="list-style-type: none"> a. Penjelasan Materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menjelaskan mengenai pengertian, unsur-unsur, tujuan, manfaat serta contoh kerja sama (<i>team work</i>) 2) Setiap siswa memberikan tanggapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dan pendapat atas materi yang sudah dijelaskan apakah sudah paham atau belum.</p> <p>3) Guru pembimbing dan siswa saling berdiskusi dan tanya jawab</p>
	<p>b. Proses/kegiatan yang dialami siswa dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<p>1) Peserta melakukan permainan <i>Bangun Bersama</i> untuk melatih kerja sama (<i>team work</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta diminta berpasangan b. Posisi duduk, kaki saling menempel, tangan saling berpegangan c. Berdiri bersama tanpa melepaskan tangan atau merenggangkan kaki
	<p>c. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)</p>	<p>1) Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan siswa saat membahas topik tentang kerja sama (<i>team work</i>)? - Bagaimana perasaan siswa saat berdiskusi kelompok? - Bagaimana perasaan siswa saat melakukan permainan <i>Bangun Bersama</i> untuk melatih kerja sama (<i>team work</i>) ? - Apakah siswa dapat bekerjasama dengan baik bersama timnya? <p>2) Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa memahami pentingnya kerja sama (<i>team work</i>) setelah melakukan permainan <i>Bangun Bersama</i>? <p>3) Generalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana langkah-langkah guru pembimbing untuk mengembangkan kemampuan kerja sama (<i>team work</i>) pada diri siswa ke depannya?
<p>3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)</p>		
	<p>a. Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut</p>	<p>1) Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan mengenai permainan yang sudah dilakukan</p> <p>2) Guru pembimbing merefleksi dan memberikan penguatan terhadap aspek-</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok dan pentingnya kerja sama antar anggota tim</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama (<i>team work</i>). 4) Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>) dengan berdoa dan mengucapkan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. b. Peneliti membangun dinamika kelompok. c. Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya.
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman siswa dalam bimbingan kelompok. b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok.

Mengetahui,
Guru BK

Gusmayani, S.Pd
NIP.-

Peneliti

Maylia Resti
NIM. 114113202795

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Materi Layanan	Komunikasi dalam Kelompok
B	Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pengembangan, Pemeliharaan
E	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi dalam kelompok secara efektif • Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik melalui kegiatan komunikasi dalam kelompok
F	Penyelenggara Layanan	Guru Peneliti
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas X IPS 1 (sebanyak 8 orang)
H	Metode dan Teknik	Diskusi, tanya jawab, permainan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	Lembar materi tentang komunikasi dalam kelompok Media selembat kertas Spidol
K	Tanggal Pelaksanaan	11 Oktober 2019
L	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suwarjo dan Eva Imania Alias. 2011. <i>Permainan dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra Publishing 2. Kumpulan materi bimbingan dan konseling topik komunikasi dalam kelompok dari sumber internet yang relevan
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas 2) Guru pembimbing memeriksa kehadiran siswa.
	b. Menyampaikan Topik dan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menyampaikan topik bimbingan kelompok yaitu “Komunikasi dalam Kelompok” 2) Guru pembimbing menyampaikan tujuan bimbingan kelompok yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi dalam kelompok secara efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau		b. Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik melalui kegiatan komunikasi dalam kelompok
	c. Mengarahkan kegiatan dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempersilahkan siswa untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok. 2) Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan 3) Guru pembimbing membagikan lembar materi tentang Komunikasi dalam Kelompok kepada siswa.
	2. Tahap peralihan	
	a. Menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok. 2) Memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami. 3) Menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	b. Menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian memulai masuk ke tahap kegiatan.
	3. Tahap Inti/Kegiatan	
	a. Penjelasan Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menjelaskan mengenai pengertian komunikasi, pengaruh kelompok pada perilaku komunikasi, faktor-faktor yang mempengaruhi keefektian kelompok 2) Setiap siswa memberikan tanggapan dan pendapat atas materi yang sudah dijelaskan apakah sudah paham atau belum. 3) Guru pembimbing dan siswa saling berdiskusi dan tanya jawab
	b. Proses/kegiatan yang dialami siswa dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta melakukan permainan <i>Menggambar Bersama</i> untuk melatih komunikasi dalam kelompok. <ol style="list-style-type: none"> a. Tiap-tiap siswa mendapat selembor kertas dan spidol untuk menggambar b. Secara berurutan setiap menit, setiap siswa dalam kelompok masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(Eksperientasi)	diminta menggambar pada kertas yang ada dengan syarat tidak boleh bertanya/berbicara satu sama lain, setiap siswa menggambar apa yang difikirkan, kemudian dilanjutkan oleh anggota kelompok nya satu per satu sampai seluruh anggota memperoleh bagiannya masing-masing
	c. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan siswa saat membahas topik komunikasi dalam kelompok? - Bagaimana perasaan siswa saat berdiskusi kelompok? - Bagaimana perasaan siswa saat melakukan permainan <i>Menggambar Bersama</i> untuk melatih komunikasi dalam kelompok? - Apakah siswa dapat berkomunikasi dengan baik bersama timnya melalui permainan <i>Menggambar Bersama</i>? 2) Analisis <ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa memahami makna berkomunikasi dalam kelompok setelah melakukan permainan <i>Menggambar Bersama</i>? 3) Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana langkah-langkah guru pembimbing untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam kelompok pada diri siswa ke depannya?
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
	a. Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan mengenai permainan yang sudah dilakukan 2) Guru pembimbing merefleksi dan memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta mengenai konsep komunikasi dalam kelompok 3) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek komunikasi dalam kelompok 4) Menutup kegiatan layanan secara simpatik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(<i>Framming</i>) dengan berdoa dan mengucapkan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. • Peneliti membangun dinamika kelompok. • Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya.
	2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> c. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman siswa dalam bimbingan kelompok. d. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok.

Mengetahui,
Guru BK

Gusmayani, S.Pd
NIP.-

Peneliti

Maylia Resti
NIM. 114113202795

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Materi Layanan	Sikap dalam menghadapi masalah
B	Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan	Siswa dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya sehingga dapat mengatasi masalah yang dialami secara baik dan benar
F	Penyelenggara Layanan	Guru Peneliti
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas X IPS 1 (sebanyak 8 orang)
H	Metode dan Teknik	Diskusi, tanya jawab, permainan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	Lembar materi tentang sikap dalam menghadapi masalah Tali rafia Gunting
K	Tanggal Pelaksanaan	18 Oktober 2019
L	Sumber Bacaan	1. Suwarjo dan Eva Imania Alias. 2011. <i>Permainan dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra Publishing 2. Kumpulan materi bimbingan dan konseling topik sikap dalam menghadapi masalah dari sumber internet yang relevan
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pembukaan	1) Guru pembimbing melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas 2) Guru pembimbing memeriksa kehadiran siswa.
	b. Menyampaikan Topik dan Tujuan	1) Guru pembimbing menyampaikan topik bimbingan kelompok yaitu "Sikap dalam Menghadapi Masalah" 2) Guru pembimbing menyampaikan tujuan bimbingan kelompok yaitu: Siswa dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya sehingga dapat mengatasi masalah yang dialami secara baik dan benar
	c. Mengarahkan kegiatan dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan	1) Mempersilahkan siswa untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok. 2) Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan 3) Guru pembimbing membagikan lembar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		materi tentang Sikap dalam Menghadapi Masalah
	2. Tahap peralihan	
	<p>a. Menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok. 2) Memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami. 3) Menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	<p>b. Menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian memulai masuk ke tahap kegiatan.
	3. Tahap Inti/Kegiatan	
	<p>a. Penjelasan Materi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menjelaskan mengenai pengertian sikap, pengertian masalah, lima cara menghadapi masalah 2) Setiap siswa memberikan tanggapan dan pendapat atas materi yang sudah dijelaskan apakah sudah paham atau belum. 3) Guru pembimbing dan siswa saling berdiskusi dan tanya jawab
	<p>b. Proses/kegiatan yang dialami siswa dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2) Peserta melakukan permainan <i>Bermain Tali</i> untuk melatih kemampuan menghadapi masalah yang dihadapi. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta diminta berpasangan b. Memotong tali rafia dengan ukuran 1,5 m dan dibagikan ke setiap peserta c. Masing-masing ujung tali yang satu diikat ke tangan sebelah kiri, sebelum mengikat tali ke tangan kanan, silangkan tali tersebut ke pasangannya, kemudian ikat kedua tangan masing-masing d. Setelah itu minta mereka untuk dapat melepaskan ikatan dari ikatan tadi tanpa melepas ikatan tali e. Jika ada pasangan yang berhasil melepaskan diri dari ikatan tersebut, mintalah mereka menunjukkan bagaimana cara mereka untuk melepaskan diri kepada teman-teman yang lain
	<p>c. Pengungkapan perasaan,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan siswa saat membahas topik tentang sikap dalam menghadapi masalah? - Bagaimana perasaan siswa saat berdiskusi kelompok? - Bagaimana perasaan siswa saat melakukan permainan <i>Bermain Tali</i> untuk kemampuan menghadapi masalah yang dihadapi ? - Apakah siswa dapat menghadapi masalah dengan baik bersama timnya? <p>2) Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa mampu memahami cara menghadapi masalah yang dihadapi bersama tim setelah melakukan permainan <i>Bermain Tali</i>? <p>3) Generalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana langkah-langkah guru pembimbing untuk mengembangkan kemampuan menghadapi masalah yang dihadapi pada diri siswa ke depannya?
<p>4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)</p>	
<p>• Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan mengenai permainan yang sudah dilakukan 2. Guru pembimbing merefleksi dan memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kelompok untuk menghadapi masalah yang dihadapi 3. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan kemampuan menghadapi masalah dengan baik dan benar 4. Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>) dengan berdoa dan mengucapkan salam
<p>N</p>	<p>Evaluasi</p>
<p>1. Evaluasi Proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. • Peneliti membangun dinamika kelompok. • Peneliti memberikan penguatan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	membuat langkah yang akan dilakukannya.
2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none">• Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman siswa dalam bimbingan kelompok.• Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok.

Mengetahui,
Guru BK

Gusmayani, S.Pd
NIP.-

Peneliti

Maylia Resti
NIM. 114113202795

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Materi Layanan	Tips memahami orang lain
B	Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat memahami orang lain 2. Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik antar teman dengan saling memahami satu sama lain
F	Penyelenggara Layanan	Guru Peneliti
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas X IPS 1 (sebanyak 8 orang)
H	Metode dan Teknik	Diskusi, tanya jawab, permainan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	Lembar materi tentang tips memahami orang lain
K	Tanggal Pelaksanaan	25 Oktober 2019
L	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suwarjo dan Eva Imania Aliasa. 2011. <i>Permainan dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra Publishing 2. Kumpulan materi bimbingan dan konseling topik tips memahami orang lain dari sumber internet yang relevan
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas 2) Guru pembimbing memeriksa kehadiran siswa.
	b. Menyampaikan Topik dan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menyampaikan topik bimbingan kelompok yaitu "Tips memahami orang lain" 2) Guru pembimbing menyampaikan tujuan bimbingan kelompok yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat memahami orang lain b. Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik antar teman dengan saling memahami satu sama lain
	c. Mengarahkan kegiatan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempersilahkan siswa untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	menjelaskan langkah-langkah kegiatan	kelompok. 2) Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan 3) Guru pembimbing membagikan lembar materi tentang Tips memahami orang lain kepada siswa.
Hak cipta milik UIN Suska Riau	2. Tahap peralihan a. Menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>).	1) Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok. 2) Memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami. 3) Menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
Hak cipta milik UIN Suska Riau	b. Menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)	1) Menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian memulai masuk ke tahap kegiatan.
	3. Tahap Inti/Kegiatan	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	a. Penjelasan Materi	1) Guru pembimbing menjelaskan mengenai tips belajar untuk mengerti dan memahami perasaan seseorang 2) Setiap siswa memberikan tanggapan dan pendapat atas materi yang sudah dijelaskan apakah sudah paham atau belum. 3) Guru pembimbing dan siswa saling berdiskusi dan tanya jawab
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	b. Proses/kegiatan yang dialami siswa dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	1) Peserta melakukan permainan <i>Bercermin</i> a. Setiap peserta berpasangan dan berdiri berhadapan dengan tangan keatas dalam jarak kira-kira sejengkal. Mereka menirukan gerak pasangannya layaknya sebuah cermin b. Putaran kedua, pasangan meneruskan bercermin dengan kedua tangannya bersentuhan dengan lembut c. Pada putaran ketiga, peserta merekatkan tangan dengan kuat dan melanjutkan menirukan secara bergantian
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	c. Pengungkapan	1) Identifikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan siswa saat membahas topik tentang tips memahami orang lain? - Bagaimana perasaan siswa saat berdiskusi kelompok? - Bagaimana perasaan siswa saat melakukan permainan <i>Bercermin</i> <p>4) Analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa dapat memahami orang lain setelah melakukan permainan <i>Bercermin</i> <p>5) Generalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana langkah-langkah guru pembimbing untuk memberikan pemahaman pada diri siswa mengenai cara memahami orang lain di kehidupan sehari-hari mereka?
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
<p>a. Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut</p>		<p>i. Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan mengenai permainan yang sudah dilakukan</p> <p>ii. Guru pembimbing merefleksi dan memberikan penguatan terhadap aspek cara memahami orang lain</p> <p>iii. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan pemahaman mengenai memahami orang lain</p> <p>v. Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>) dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	
Evaluasi		
<p>1. Evaluasi Proses</p>		<p>b. Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.</p> <p>c. Peneliti membangun dinamika kelompok.</p> <p>d. Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya.</p>
<p>2. Evaluasi Hasil</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman siswa dalam bimbingan kelompok. • Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok.

Mengetahui,
Guru BK

Gusmayani, S.Pd
NIP.-

Peneliti

Maylia Resti
NIM. 114113202776



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Materi Layanan	Cara Bertanggung Jawab ketika Bersalah
B	Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pengembangan, Pemeliharaan
E	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan perilaku bertanggung jawab ketika bersalah • Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik dengan cara bertanggung jawab ketika bersalah
F	Penyelenggara Layanan	Guru Peneliti
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas X IPS 1 (sebanyak 8 orang)
H	Metode dan Teknik	Diskusi, tanya jawab, permainan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	Lembar materi tentang Cara Bertanggung Jawab ketika Bersalah Papan panjang 2m x 6cm Gelas bekas air mineral 20 buah
K	Tanggal Pelaksanaan	1 November 2019
L	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suwarjo dan Eva Imania Alias. 2011. <i>Permainan dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra Publishing 2. Kumpulan materi bimbingan dan konseling topik cara bertanggung jawab ketika bersalah dari sumber internet yang relevan
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas 2) Guru pembimbing memeriksa kehadiran siswa.
	b. Menyampaikan Topik dan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menyampaikan topik bimbingan kelompok yaitu “Cara Bertanggung Jawab ketika Salah” 2) Guru pembimbing menyampaikan tujuan bimbingan kelompok yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat menerapkan perilaku bertanggung jawab ketika bersalah b. Siswa dapat meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bertanggung jawab ketika bersalah
	c. Mengarahkan kegiatan dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempersilahkan siswa untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok. 2) Guru pembimbing menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan 3) Guru pembimbing membagikan lembar materi tentang cara bertanggung jawab ketika bersalah
	2. Tahap peralihan	
	a. Menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok. 2) Memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami. 3) Menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	b. Menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian memulai masuk ke tahap kegiatan.
	3. Tahap Inti/Kegiatan	
	a. Penjelasan Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing menjelaskan mengenai pengertian bertanggung jawab, alasan mengapa mengakui kesalahan terasa sulit, serta cara bertanggung jawab 2) Setiap siswa memberikan tanggapan dan pendapat atas materi yang sudah dijelaskan apakah sudah paham atau belum. 3) Guru pembimbing dan siswa saling berdiskusi dan tanya jawab
	b. Proses/kegiatan yang dialami siswa dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	<p>Peserta melakukan permainan <i>Jembatan Gelas</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meletakkan papan panjang 2m x 6cm di lantai menyerupai bentuk jembatan b. Menyusun gelas bekas air mineral 20 buah berjejer di atas papan yang telah terbentuk menyerupai jembatan tersebut c. Anggota kelompok berdiri berurutan mirip kereta api di garis start d. Anggota kelompok paling depan berlari menuju jembatan gelas untuk membalikkan posisi gelas tanpa kesalahan sekecil apapun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>c. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan siswa saat membahas topik cara bertanggung jawab ketika bersalah? - Bagaimana perasaan siswa saat berdiskusi kelompok? - Bagaimana perasaan siswa saat melakukan permainan <i>Jembatan Gelas</i> ? 2. Analisis <ul style="list-style-type: none"> - Apakah siswa dapat menerapkan perilaku bertanggung jawab ketika salah setelah melakukan permainan <i>Jembatan Gelas</i>? 3. Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana langkah-langkah guru pembimbing untuk mengembangkan sikap dan perilaku bertanggung jawab ketika salah pada diri siswa ke depannya?
<p>4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)</p>	
<p>a. Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan mengenai permainan yang sudah dilakukan 2) Guru pembimbing merefleksi dan memberikan penguatan terhadap aspek cara bertanggung jawab ketika bersalah 3) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek tanggung jawab 4) Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>) dengan berdoa dan mengucapkan salam
<p>N</p>	<p>Evaluasi</p>
<p>1. Evaluasi Proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. • Peneliti membangun dinamika kelompok. • Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya.
<p>2. Evaluasi Hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman siswa dalam bimbingan kelompok. • Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok.

Peneliti

Maylia Resti
NIM. 114113202795

Mengetahui,
Guru BK

Gusmayani, S.Pd
NIP.-

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Materi Layanan	Membangun dan Menumbuhkan Jiwa Sportif pada Diri Sendiri
B	Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
C	Bidang Layanan	Sosial
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pengembangan, Pemeliharaan
E	Tujuan	Siswa dapat membangun dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri sendiri
F	Penyelenggara Layanan	Guru Peneliti
G	Sasaran Layanan	Siswa kelas X IPS 1 (sebanyak 8 orang)
H	Metode dan Teknik	Diskusi, tanya jawab, permainan
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	1) Lembar materi tentang Membangun dan Menumbuhkan Jiwa Sportif pada Diri Sendiri 2) Spidol 3) Batu kecil
K	Tanggal Pelaksanaan	8 Oktober 2019
L	Sumber Bacaan	1. Suwarjo dan Eva Imania Aliasa. 2011. <i>Permainan dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra Publishing 2. Kumpulan materi bimbingan dan konseling topik membangun dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri sendiri dari sumber internet yang relevan
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pembukaan	1) Guru pembimbing melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak siswa berdoa dipimpin ketua kelas 2) Guru pembimbing memeriksa kehadiran siswa.
	b. Menyampaikan Topik dan Tujuan	1) Guru pembimbing menyampaikan topik bimbingan kelompok yaitu "Topik Membangun dan Menumbuhkan Jiwa Sportif pada Diri Sendiri" 2) Guru pembimbing menyampaikan tujuan bimbingan kelompok yaitu: Siswa dapat membangun dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri sendiri
	c. Mengarahkan kegiatan dan menjelaskan	1) Mempersilahkan siswa untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok. 2) Guru pembimbing menjelaskan langkah-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	langkah-langkah kegiatan	langkah kegiatan yang akan dilakukan 3) Guru pembimbing membagikan lembar materi tentang Membangun dan Menumbuhkan Jiwa Sportif pada Diri Sendiri kepada siswa.
	2. Tahap peralihan	
	a. Menanyakan jika ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>).	1) Menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok. 2) Memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami. 3) Menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	b. Menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)	1) Menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian memulai masuk ke tahap kegiatan.
	3. Tahap Inti/Kegiatan	
	a. Penjelasan Materi	1) Guru pembimbing menjelaskan mengenai pengertian, sportif, alasan berjiwa sportif 2) Setiap siswa memberikan tanggapan dan pendapat atas materi yang sudah dijelaskan apakah sudah paham atau belum. 3) Guru pembimbing dan siswa saling berdiskusi dan tanya jawab
	b. Proses/kegiatan yang dialami siswa dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	Peserta melakukan permainan <i>Engklek</i> untuk membangun dan menumbuhkan jiwa sportif. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu: 1. Membuat kotak-kotak di lantai 2. Anggota diminta bermain bergiliran melompati kotak-kotak yang tergambar di lantai 3. Anggota tidak boleh menginjak garis kotak tersebut jika tidak ingin dinyatakan kalah dalam giliran 4. Anggota melemparkan benda (batu kecil) ke dalam kotak dan melompati setiap garis hingga tahap akhir. Pemain dapat mengklaim satu kotak sebagai "rumahnya"
	c. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)	1) Identifikasi - Bagaimana perasaan siswa saat membahas topik tentang Membangun dan Menumbuhkan Jiwa Sportif pada Diri Sendiri? - Bagaimana perasaan siswa saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		berdiskusi kelompok? - Bagaimana perasaan siswa saat melakukan permainan <i>Engklek</i> ? 2) Analisis - Apakah siswa mampu membangun dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri sendiri setelah melakukan permainan <i>Engklek</i> ? 3) Generalisasi - Bagaimana langkah-langkah guru pembimbing untuk membangun dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri siswa ke depannya?
	4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
	a. Menutup Kegiatan dan Tindak Lanjut	1) Guru pembimbing dan siswa membuat kesimpulan mengenai permainan yang sudah dilakukan 2) Guru pembimbing merefleksi dan memberikan penguatan untuk membangun dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri siswa 3) Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek sportivitas 4) Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>) dengan berdoa dan mengucapkan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	a. Peneliti terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. b. Peneliti membangun dinamika kelompok. c. Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya.
	2. Evaluasi Hasil	a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman siswa dalam bimbingan kelompok. b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok.

Mengetahui,
Guru BK

Gusmayani, S.Pd
NIP.-

Peneliti

Maylia Resti
NIM. 114113202795

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17995/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 10 Agustus 2018

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA NEGERI 1 PASIR PENYU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MAYLIA RESTI
NIM : 11413202795
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan I

Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PASIR PENYU**

AKREDITASI : A

Jl. Simpang Tiga Lirik – Air Molek email. smn1pasirpenyu@gmail.com
Telp. 0769 41130 Pos.29352

Nomor : 423.1.4 / SMA-01.PP/2018/338

Hal : Izin Pra Riset
Di SMAN 1 Pasir Penyu

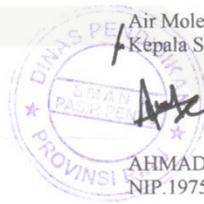
Kepada
Yth.Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru.-

Dengan Hormat,
Maksud Hal Surat diatas maka dengan ini Kepala SMAN 1 Pasir Penyu menerima untuk menerima melaksanakan Pra Riset :

Nama	: MAYLIA RESTI
NIM	: 11413202795
Semester /Tahun	: IX / 2018
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah Surat Izin Pra Riset diberikan dan untuk melaksanakan sesuai dengan data riset yang kami ada sepanjang data tersebut ada, Terima Kasih.

Air Molek, 16 Agustus 2018
Kepala SMAN 1 Pasir Penyu,



AHMAD DESMAN, M.Pd
NIP.197512062008011008

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11866/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 02 Agustus 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MAYLIA RESTI
NIM : 11413202795
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Efektivitas Teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyau
Lokasi Penelitian : SMAN 1 PASIR PENYU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Agustus 2019 s.d 02 November 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19440704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/25414
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11866/2019 Tanggal 2 Agustus 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

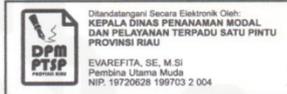
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MAYLIA RESTI |
| 2. NIM / KTP | : 114132027950 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : EFEKTIVITAS TEKNIK PERMAINAN SIMULASI DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PASIR PENYU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PASIR PENYU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 Agustus 2019



- Tambahan :**
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PASIR PENYU
AKREDITASI : A

Jl. Simpang Tiga Lirik kode Pos 29352 Telp (0769) 41130 -AIR MOLEK

SURAT KETERANGAN
Nomor: 423.4/SMAN.01-PP/2019/689

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau dengan ini menerangkan :

Nama	: MAYLIA RESTI
NIM	: 11413202795
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: UIN Suska Riau

Bahwa nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMAN 1 Pasir Penyu dengan judul " EFEKTIVITAS TEKNIK PERMAINAN SIMULASI DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PASIR PENYU".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dimana perlu.



Air Molek, 19 November 2019
Kepala Sekolah,

A. DESMAN, M.Pd
NIP 197512062008011008

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Maylia Resti
 Nomor Induk Mahasiswa : 11413202795
 Hari/Tanggal Ujian : Senin/ 20 Mei 2019
 Judul Proposal Ujian : EFEKTIVITAS TEKNIK PERMAINAN SIMULASI
 DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
 MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
 SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
 PASIR PENYU
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Dardiri, MA.	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima, M.Pd, Kons	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 29 Juli 2019
 Peserta Ujian Proposal

Mavlia Resti
 NIM. 11413202795

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1064 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Hargimianti, M.Pd, kons
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Maylia Resti
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11413202795
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	15/02/2019	Rumusan masalah, sampel, populasi latar belakang.	<i>Hargimianti</i>	
2.	05/03/2019	Latar belakang, penelitian relevan, metode penelitian	<i>Hargimianti</i>	
3.	19/03/2019	Penulisan, teknik pengumpulan data, membuat materi layaran.	<i>Hargimianti</i>	
4.	26/03/2019	Materi, kisi-kisi dan Instrumennya, jurnal perlakuan.	<i>Hargimianti</i>	
5.	28/03/2019	Item pernyataan, kegiatan penelitian, daftar pustaka	<i>Hargimianti</i>	
6.	29/03/2019	Acc Proposal	<i>Hargimianti</i>	

Pekanbaru, 29 Maret 2019
 Pembimbing,

Hargimianti
 Hargimianti S. Pd, M. Pd, Kons
 NIK 130117002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

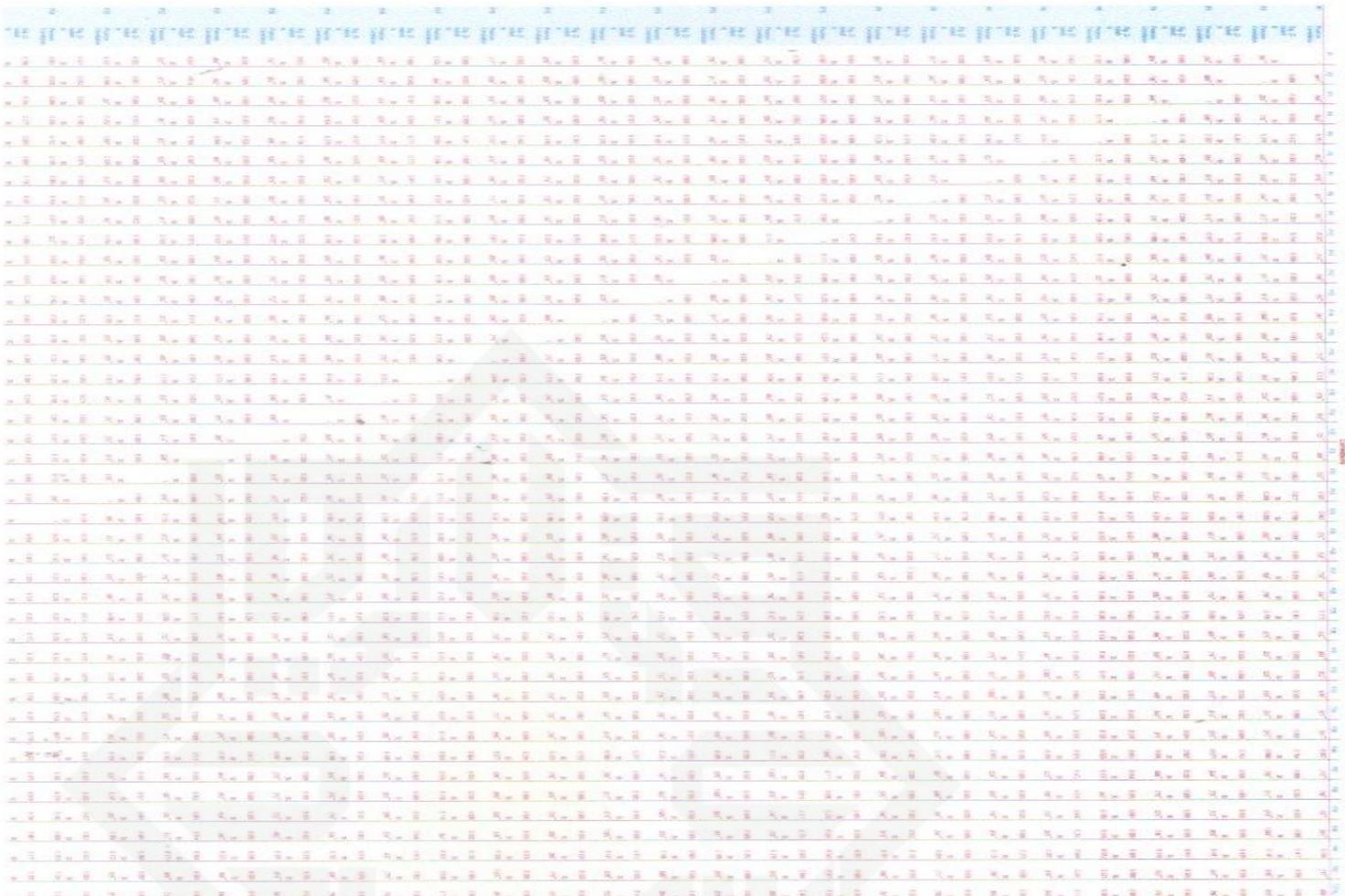
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Hargimianti, M.Pd, Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Maylia Resti
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11413202795
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	23/08/2019	Bimbingan angket	<i>[Signature]</i>	
2	26/08/2019	Bimbingan angket	<i>[Signature]</i>	
3	10/02/2020	Deskripsi data hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	
4	19/02/2020	Abstrak, Pembahasan, kesimpulan	<i>[Signature]</i>	
5	22/07/2020	Abstrak, kesimpulan	<i>[Signature]</i>	
6	28/07/2020	Acc skripsi	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru, 28 Juli 2020
 Pembimbing,

[Signature]
 Hargimianti, S. Pd, M. Pd, Kons
 NIK 130 117 002



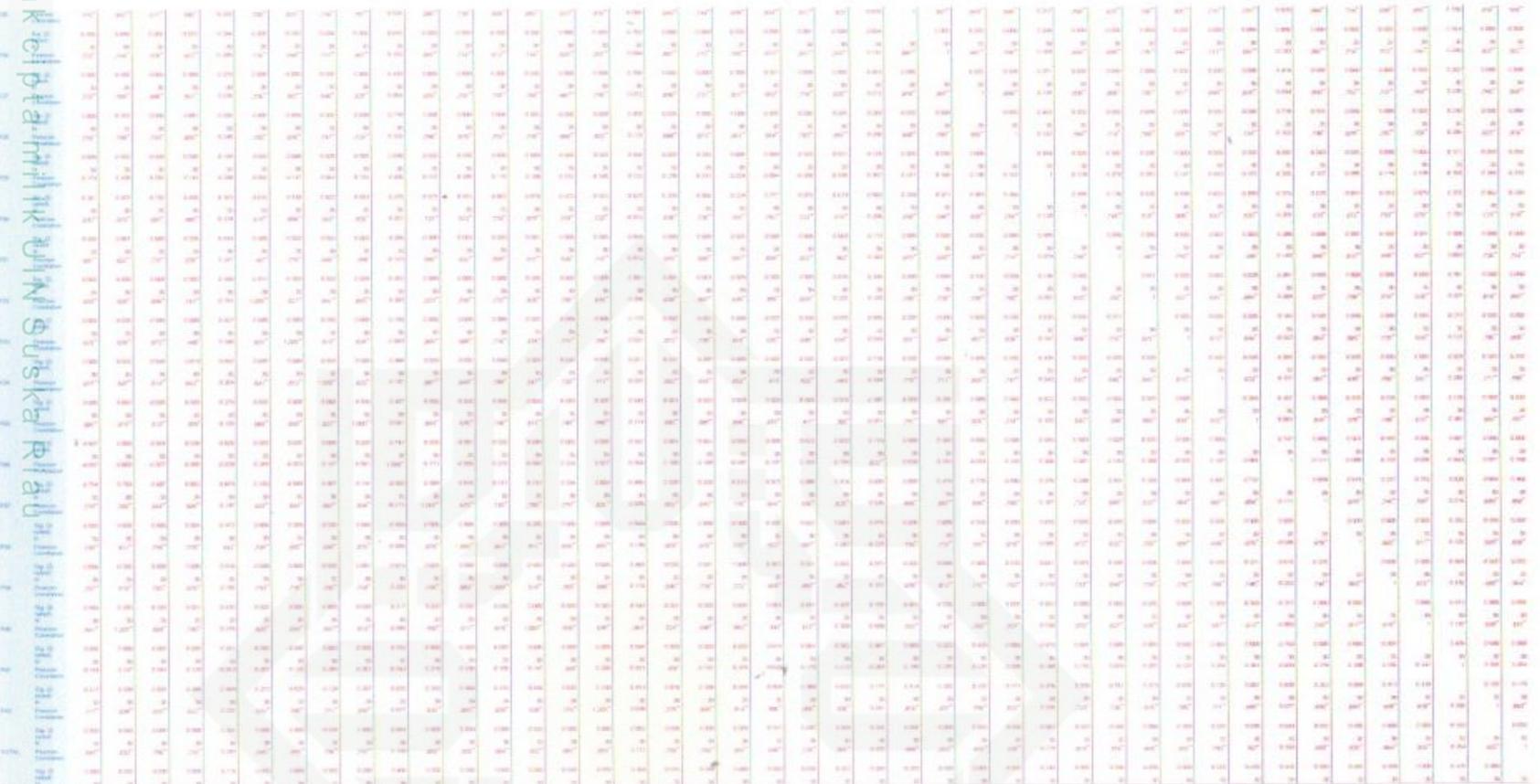
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	Excluded ^a	Total	Total
	30	0	30	100.0
			30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the

Reliability

Cronbach's Alpha	N of Items
0.976	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	157.17	1202.420	0.835	0.974
P2	157.23	1187.564	0.819	0.974
P3	157.37	1200.378	0.772	0.975
P4	157.30	1206.079	0.713	0.975
P5	157.63	1242.654	0.255	0.977
P6	157.37	1198.102	0.835	0.974
P7	157.13	1209.637	0.847	0.975
P8	157.00	1210.690	0.778	0.975
P9	157.27	1213.857	0.754	0.975
P10	157.40	1258.662	0.123	0.977
P11	157.00	1203.517	0.850	0.974
P12	157.37	1195.344	0.812	0.975
P13	156.93	1207.030	0.856	0.974
P14	157.23	1187.564	0.819	0.974
P15	157.23	1197.426	0.883	0.974
P16	157.10	1200.714	0.875	0.974
P17	156.93	1262.616	0.151	0.976
P18	157.27	1214.754	0.741	0.975
P19	157.27	1215.099	0.737	0.975
P20	157.00	1192.690	0.858	0.974
P21	157.33	1222.506	0.627	0.975
P22	156.90	1216.921	0.711	0.975
P23	156.80	1247.131	0.539	0.975
P24	157.27	1255.720	0.188	0.977
P25	157.10	1185.748	0.892	0.974
P26	156.83	1200.489	0.918	0.974
P27	157.07	1187.306	0.901	0.974
P28	157.23	1189.978	0.910	0.974
P29	157.97	1251.413	0.179	0.977
P30	156.93	1208.616	0.809	0.975
P31	157.13	1210.602	0.739	0.975
P32	157.37	1198.102	0.835	0.974
P33	157.13	1209.637	0.847	0.975
P34	157.00	1210.690	0.778	0.975
P35	157.27	1213.857	0.754	0.975
P46	157.40	1258.662	0.123	0.977
P37	157.00	1203.517	0.850	0.974
P38	157.37	1195.344	0.812	0.975
P39	156.93	1207.030	0.856	0.974
P40	157.23	1187.564	0.819	0.974
P41	157.80	1246.028	0.214	0.977
P42	157.10	1200.714	0.875	0.974

DOKUMENTASI



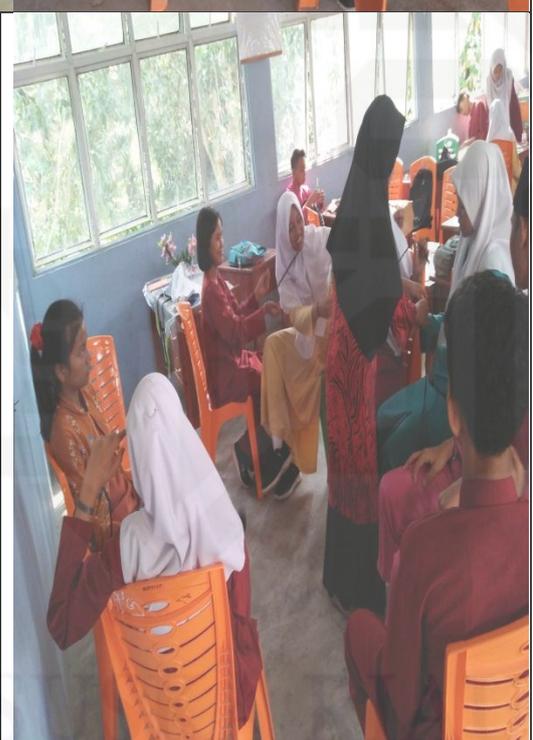
© Hak cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di desa Tanjung Gading, Air Molek Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 03 Mei 1996 dari pasangan ayahanda Resmino dan ibunda Murniati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah TK Tunas Karya Kec. Lirik Kab. Indragiri Hulu dan tamat pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan ke SDN 008 Kembang Harum Kec. Pasir penyus Kab. Indragiri Hulu dan tamat pada tahun 2008.

Kemudian melanjutkan ke SMPN 003 Kec. Pasir Penyus Kab. Indragiri Hulu dan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya penulis masuk ke MA Nurul Falah Air Molek Kec. Pasir Penyus Kab. Indragiri Hulu dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 dinyatakan lulus dan diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan melalui jalur seleksi SBMPTN. Pada bulan juli 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sungai Kuning Binio Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Kemudian pada bulan September 2018 penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Pada bulan Agustus 2019 sampai November 2019 penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pasir Penyus dengan judul *“Efektivitas teknik Permainan Simulasi dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pasir Penyus”* di bawah bimbingan ibu Hasgimianti, M.Pd. Kons.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.